

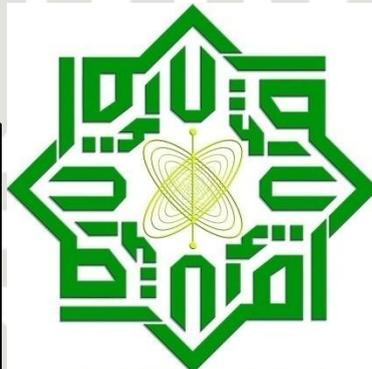
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4827/ PMI-D/SD-S1/ 2021

**PERAN PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DALAM
MEMBERDAYAKAN KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT
KELURAHAN SUKARAMAI
KECAMATAN PEKANBARU KOTA**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strara Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)



**UIN SUSKA RIAU
HALAMAN JUDUL**

SKRIPSI

Oleh :

TAUFIQ ISMAIL
11641102542

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENGEMBANGAN MAYERAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H / 2021 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. F. R. Bachrietas No. 166 Km. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru, 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0781-562221
Fax. 0781-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: din-93@pekarbaru-riau.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Peran KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) Dalam Mmberdayakan Kelompok Swadaya Masyarakat Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota”** yang ditulis oleh :

Nama : Taufiq Ismail
Nim : 11641102542
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Jum'at / 30 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juli 2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau



Dr. Imran Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D
Nip: 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, M. Si

NIP: 197009142014112001

Sekretaris / Penguji II

Muhtasin, S. Ag, M, Pdi

NIP: 19680513200501109

Penguji III

Dr. Ginda Harahap, M, Ag
NIP : 196303261991021001

Penguji IV

Muhammad Soim S.Sos.i. MA
NIK : 130417084



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. F. R. Sjahrir No. 166 KM. 18 Simpang Baru Pasar Pekanbaru 28292 P.O.Box. 1004 Telp. 0781-662222
Fax 0781-662052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: sin-sr@pekarban-rda.netId

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Taufiq Ismail

Nim : 11641102542

Judul Skripsi : Peran Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dalam Memberdayakan Kelompok Swadaya Masyarakat di Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

H. Darusman, M.Ag
NIP. 197008131997031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M.Ag
NIP. 197008172007012031



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 05 Juli 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Taufiq Ismail, NIM. 11641102542** dengan judul **"Peran Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Dalam Memberdayaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Dikelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassamua'alaikumWr. Wb.

Pembimbing

Drs. H. Darusman, M. Ag
NIP. 197008131997031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كآية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tanga dibawah ini :

Nama : **Taufiq Ismail**
Nim : **11641102542**
Tempat/Tangga Lahir : **Batam 06 September 1997**
Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam**
Judul Skrifsi : **Peran Program KOTAKU dalam Memberdayakan
Kelompok Swadaya Masyarakat di Kelurahan
Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skrifsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skrifsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademikyang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, 24 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Taufiq Ismail
11641102542

Hak Cipta Diinadungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal: **TAUFIQ ISMAIL** dengan NIM: **11641102542** Jurusan:
Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul **“Peran Program Kota
Tanpa Kumuh (KOTAKU) Dalam Memberdayakan Kelompok Swadaya
Masyarakat (KSM) Dikelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota”**

Telah diseminarkan pada:

Hari : Juma't

Tanggal : 25 September 2020

Dengan ini dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 September 2020

Panitia Seminar Proposal

Penguji I

Penguji II

Yefni . Msi

NIP. 19700914 201411 2 001

Dr. Kodami, S. ST, M.Pd

NIK. 130311014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9252/2019
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Taufiq Ismail

Pekanbaru, 03 Jumadil Awal 1441 H
30 Desember 2019 M

Kepada Yth,
Sdra. Drs.Darusman, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama. **Taufiq Ismail**, NIM **11641102542** Dengan judul "**Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Kelurahan Sukaramai RW 03 Kecamatan Pekanbaru Kota**" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19680620 200604 1 015

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan orang lain) dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap” (Qs. Al-Insyirah [94] : 6-8)

Alhamdulillahrabbi‘alamin...

Sujud dan syukurku hanya kepadaMu ya Allah, yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta karunia yang tiada terhitung jumlah.

Sholawat dan salam tak lupa selalu terlimpahkan kepada utusanMu Nabi Muhammad Shallallah ‘Alaihi Wasallam,

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang yang aku sayangi dan kucintai ayah dan ibu taburan cinta dan sayangmu telah memberikanku kekuatan, segala dukungan dan perhatian yang terus mengalir yang tiada mungkin dapat kubalas, hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta persembahan ini dan tak lupa do’a yang selalu kupanjatkan pada Rabb ku.

Ya Allah...

Ampunilah dosa ayah dan ibuku

Berikanlah hadiah syurga untuknya, ayah yang dengan kebijaksanaan memimpinn kami ibu dengan cinta kasih dan sayangnya mengasuh kami semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia, karna kusadar selam ini belum bisa memberikan yang lebih.

Terimakasih ibu...ibu...ibu... Terimakasih ayah,

Dan terimakasih untuk adikku satu-satunya yang kalian semua telah memberikan warna dihidupanku kalian keluarga yang selalu kurindukan dalam hidup.

Dan teruntuk sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat semasa perkuliahan, semoga kita selalu diberikan-Nya semangat, kesehatan, dan kekuatan dalam hidup ini

Aamiin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : TAUFIQ ISMAIL
Nim : 11641102542
Judul : PERAN PROGRAM KOTAKU DALAM MEMBERDAYAKAN KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT KELURAHAN SUKARAMAI KECAMATAN PEKANBARU KOTA

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan terbentuknya kelompok swadaya masyarakat dari program kotak, apakah program KOTAKU mampu meningkatkan kualitas hidup lebih baik dalam memberdayakan kelompok swadaya masyarakat atau tidak, melihat tujuan KOTAKU dalam mengentaskan kemiskinan melalui program KSM namun adanya itu semua realitanya masih saja ada kemiskinan serta pola hidup mereka yang belum meningkat, masih besar persentasi angka kemiskinan, kurangnya tingkat kesehatan dan buruknya pengelolaan sanitasi lingkungan. Serta program dana bergulir yang diberikan program KOTAKU kepada masyarakat seharusnya dijadikan modal untuk memulai dan mengembangkan usaha, akan tetapi pada saat ini realitanya sudah banyak praktek dana bergulir tersebut juga tidak mampu memberikan dampak positif dan meningkatkan ekonomi anggota kelompok swadaya masyarakat dikelurahan Sukaramai dari fenomena yang terjadi penulis ingin meneliti dengan permasalahan bagaimanakah peran program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dalam memberdayakan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di Kelurahan Sukaramai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dalam memberdayakan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah empat orang, satu orang menjadi informan kunci dan tiga orang anggota KSM sebagai informan pendukung. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif yakni dengan tahapan, reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa peran program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dalam Memberdayakan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) untuk mengentaskan kemiskinan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Serta system infrastruktur dan sanitasi lingkungan yang dilakukan program KOTAKU dan memberdayakan sosial masyarakat sehingga mampu berkolaborasi dalam mengentaskan pemukiman kumuh. Melihat dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa program KOTAKU sudah mampu mempengaruhi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, hal ini dapat dilihat dari semakin baik dalam memenuhi kebutuhan dan majunya Kelompok Swadaya Masyarakat. Dalam segi peningkatkan ekonomi, infrastruktur dan sanitasi serta mampu berkolaborasi dengan baik

Kata Kunci : Peran, Memberdayakan, KSM yang Berdaya


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : **TAUFIQ ISMAIL**
Nim : **11641102542**
Title : **THE ROLE OF THE KOTAKU PROGRAM IN EMPOWERING THE COMMUNITY GROUPS OF SUKARAMAI SUB-DISTRICT, PEKANBARU KOTA**

This research is based on the formation of non-governmental groups from kotaku program, whether KOTAKU program is able to improve the quality of life better in empowering non-governmental groups or not, seeing the goal of KOTAKU in alleviating poverty through the KSM program but there are still realities of poverty and their lifestyles that have not increased, still large percentages of poverty rates, lack of health levels and poor management of environmental sanitation. As well as the revolving fund program provided by KOTAKU program to the community should be used as capital to start and develop a business, but at this time the reality has been a lot of practice of revolving funds is also not able to give a positive impact and to improve the economy of members of non-governmental groups in Sukaramai from the phenomenon that occurred the author wants to examine with the problem how the role of the Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) in empowering Non-Governmental Groups (KSM) in Sukaramai Village. The purpose of this research is to find out the role of The City Without Slums (KOTAKU) program in empowering Non-Governmental Groups (KSM). The number of informants in this study amounted to four people, one person became a key informant and three members of the KSM as supporting informants. This research method uses qualitative method, with observation data collection techniques, interviews and documentation. The data analysis techniques used in this study are qualitative by stages, data reduction, data exposure, conclusion drawing and verification. Based on the results of the research, researchers can conclude that the role of the Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) program in Empowering Non-Governmental Groups (KSM) to alleviate poverty in meeting the needs of the community. As well as the infrastructure and environmental sanitation system conducted by KOTAKU program and empowering the social community so that it is able to collaborate in alleviating the settlement of kumuh. Seeing from these results can be concluded that the KOTAKU program has played a role, this can be seen from the better in meeting the needs and progress of non-governmental groups. In terms of improving the economy, infrastructure and sanitation and able to collaborate well

Keywords: *Role, Empowering, Empowered KSM*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul **“Peran Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dalam Memberdayakan Kelompok Swadaya Masyarakat Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Ragil Bagus Tuminto dan Ibunda Eniyati. Terima kasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab. M.Ag sebagai PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Dr Drs. H. Arwan ,M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Dr. Aslati. M.Ag selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
 7. Darusman, M.Ag selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
 8. Drs. Syahril Romli, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
 9. Rasdanelis, S.Ag, SS, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 10. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 11. Seluruh staf Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi
 12. Shopia Leni ST, selaku Manager Tim 01 yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
 13. Seluruh KSM Kelurahan Sukaramai yang telah membantu dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan informasi kepada penulis.

14. Teman-teman kos penulis yang selalu ada memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis semoga kita semua dalam lindungannya dan tetap menjadi keluarga di rantauan serta silaturahmi tetap terjaga. Amin
15. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi.
16. Teman-teman penulis yang selalu ada memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis. Sahabat-sahabat penulis di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Lokal A, B, C, D dan E angkatan 2016 semoga kita semua dalam lindungan-Nya dan selalu menjadi sahabat selamanya. Amin
17. Terimakasih kepada saudari Nurvicky S.Ag yang selalu memberikan semangat dan bantuan, masukan kepada penulis. Semoga selalu dalam lindungan-Nya
18. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amin
Yarabbal Alamin.

Pekanbaru, 15 Juli 2021
Penulis,

Taufiq Ismail
Nim 11641102542

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PEN GANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR DOKUMENTASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penagasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KEJIAN TEORI	
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pemikiran	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Sumber Data	43
D. Informan Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Validitas Data	46
G. Teknik Analisis Data	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELETIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Sukaramai	48
1. Demografi	52
2. Jenis Pendidikan.....	52
3. Mata Pencaharian Penduduk.....	55
4. Struktur Organisasi Kelurahan Sukaramai.....	56
5. Kondisi Ekonomi Sosial Budaya	56
B. Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Sukaramai	56

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan	83

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

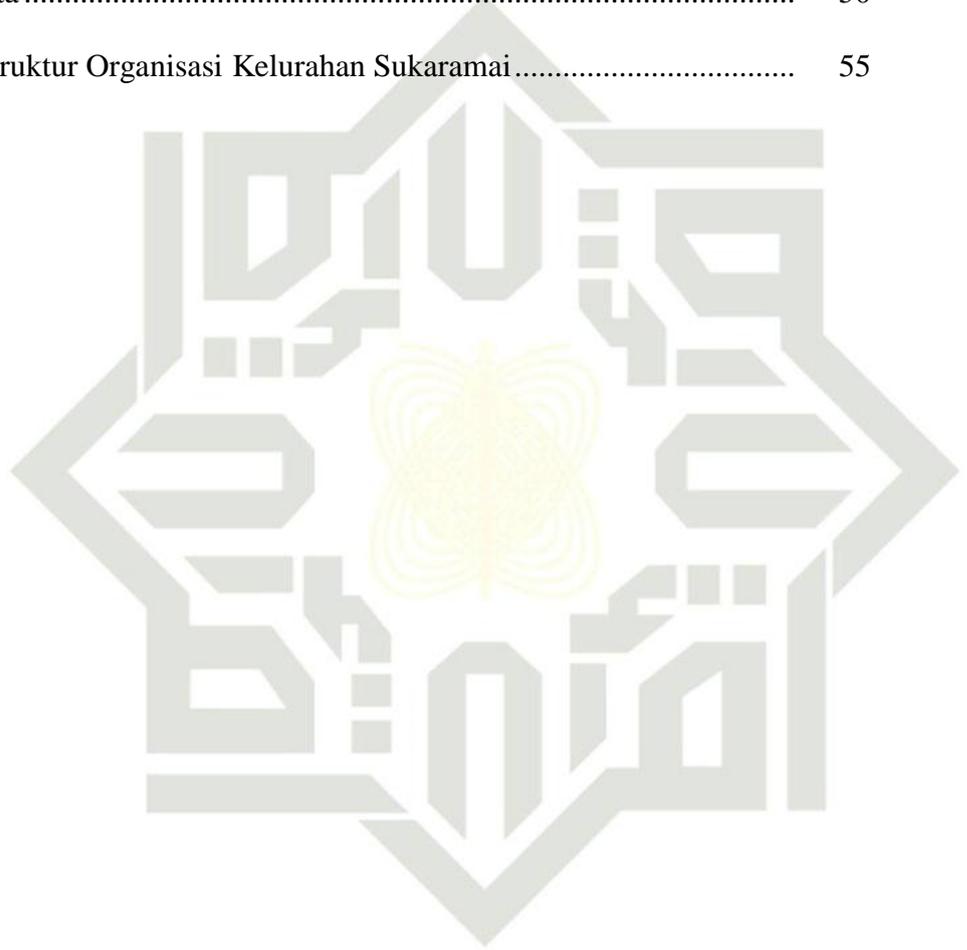
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Luas Wilayah RW Kelurahan Sykaramai	51
Tabel 4.2 Jumlah RW Dan RT Kelurahan Sukaramai (Sumber Pemuktahiran Data Base).....	51
Tabel 4.3 Luan, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kelurahan Sukaramai	51
Tabel 4.4 Jenis Pendidikan di Kelurahan Sukaramai.....	52
Tabel 4.5 Jenis Pencarian atau Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Sukaramai.....	52
Tabel 4.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	56
Tabel 4.10 Sistem Pendidikan Dan Kesehatan.....	57
Tabel 4.11 Sistem Keagamaan	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	42
Gambar 4.1 Peta Batas Kelurahan	49
Gambar 4.2 Peta Batas Kelurahan RW Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota	50
Gambar 4.5 Struktur Organisasi Kelurahan Sukaramai.....	55

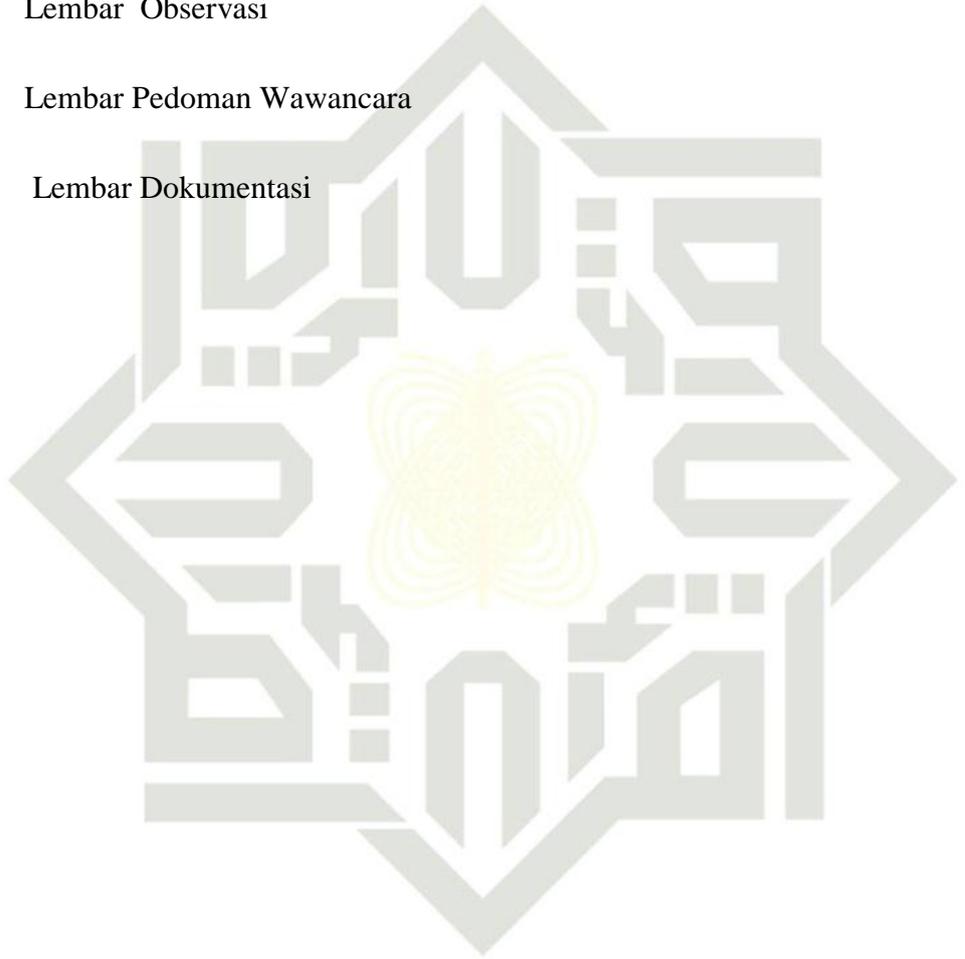


UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Lembar Instrumen Penelitian
- 2 Lembar Observasi
- 3 Lembar Pedoman Wawancara
- 4 Lembar Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR DOKUMENTASI

- Gambar 1. Proses wawancara dengan Ibu Nurul Ketua KSM Kelurahan Sukramai Kecamatan Pekanbaru Kota
- Gambar 2. Proses Wawancara Dengan Ibu Shopia Leni Ketua Tim 01 KOTAKU Kecamatan Pekanbaru Kota
- Gambar 3. Proses wawancara dengan Bapak Asrul Ketua RTi sekaligus LPM Kelurahan Sukramai
- Gambar 4. Proses Wawancara dengan Ibu Nurasiah Salah Satu Anggota KSM
- Gambar 5. Salah satu titik penampungan sampah Kelurahan Sukramai
- Gambar 6. Kondisi Jalan Lingkungan Kelurahan Sukramai
- Gambar 7. Media penampungan air bersih kelurahan Sukramai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk perkotaan akibat adanya laju urbanisasi yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan menyebabkan berkembangnya kawasan permukiman padat penduduk dan kumuh di wilayah perkotaan. Akibatnya terjadi lonjakan jumlah orang-orang yang datang dan menetap di Kota serta menjadikan Kota semakin padat. Hal ini akan mengakibatkan munculnya permukiman kumuh di kota-kota besar. Pada tahun 2015, Ditjen Cipta Karya (DJCK) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementrian PUPR) mencetuskan Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) untuk mengatasi semakin bertambahnya permukiman kumuh di kota-kota di Indonesia menjadi 0 persen hektar.

Saat ini peningkatan kualitas masyarakat semakin meningkat. Baik dari segi ekonomi, social kesehatan serta lingkungan masyarakat. Namun, masih banyak masyarakat yang masih mengalami kemiskinan. Kemiskinan terjadi terutama pada masyarakat wilayah perkotaan. Kemiskinan masih menjadi salah satu masalah yang banyak terjadi pada negara berkembang. Salah satu penyebab dari hal tersebut adalah kekeliruan dalam strategi besar dan kelemahan dalam pelaksanaan pembangunan nasional¹.

Melihat hal tersebut pemerintah bekerja keras untuk melaksanakan pembangunan nasional. Pembangunan nasional ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial, kesehatan serta infrastruktur. Pembangunan perlu diarahkan untuk merubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Perencanaan dan implementasi pembangunan seharusnya berisi usaha untuk memberdayakan mereka sehingga mereka mempunyai

¹Usman, Sunyoto, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hal. 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menggalang solidaritas sosial sesama warga agar saling bekerjasama demi kebaikan bersama. Kemandirian lembaga masyarakat ini dibutuhkan dalam rangka membangun lembaga masyarakat yang benar-benar mampu menjadi wadah perjuangan kaum miskin, yang mandiri dan berkelanjutan.

Pengalaman membuktikan kelompok yang kuat adalah kelompok yang bisa menumbuhkan rasa saling percaya di antara anggota dengan didasari oleh keterbukaan, rasa saling menghargai, kesetaraan, keadilan, kejujuran dan nilai-nilai positif lainnya. Dengan demikian kelompok ini mempunyai fungsi sebagai media belajar untuk terjadinya perubahan sosial dalam membangun paradigma paradigma baru dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin, serta mengembangkan dan mempraktekkan nilai-nilai positif yang menjadi dasar penumbuhan modal sosial.³

Untuk itu dikelurahan Sukaramai dengan tujuan membantu masyarakat miskin melalui kegiatan ekonomi agar mampu mengembangkan usaha mereka yang direncanakan dalam program kelompok swadaya masyarakat untuk mendapatkan modal usaha dan penambahan modal usaha agar masyarakat bisa membantu perekonomian keluarga mereka dan tidak ketergantungan dengan pihak lain.

Dengan dibentuknya program kelompok swadaya masyarakat ini bisa menjawab kurang percaya diri masyarakat yang ingin memulai usaha baru dengan berbagai alasan jika KSM berjalan dengan baik, bukan tidak mungkin kemiskinan di Indonesia akan terus berkurang karena satu usahayang baru berjalan setidaknya mengurangi pengangguran, dan usaha yang kinisudah berkembang diharapkan bisa menyerap banyak lagi tenaga kerja yanglain. Namun dengan adanya itu semua realitanya masih saja ada kemiskinan serta pola hidup mereka yang belummeningkat, masih besar persentasi angka kemiskinan, kurangnya tingkat kesehatan dan buruknya pengelolaan sanitasi lingkungan. Serta program dana bergulir yang diberikan program kotaku kepada masyarakat seharusnya dijadikan modal untuk memulai dan mengembangkan usaha, akan tetapi pada saat ini

³Program Nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri perkotaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

realitanya sudah banyak praktek dana bergulir tersebut juga tidak mampu memberikan dampak positif dan meningkatkan ekonomi anggota kelompok swadaya masyarakat dikelurahan Sukaramai. Di Kelurahan Sukaramai sudah berkali-kali memberikan bantuan dana bergulir kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) tetapi banyak yang belum berdaya belum sesuai dengan harapan dari program KOTAKU.

Melihat tujuan dan prinsip dari program KOTAKU tersebut, peneliti ingin mengetahui peran dari program tersebut dalam memberdayakan kelompok swadaya masyarakat dalam menanggulangi kemiskinan serta pemukiman kumuh masyarakat. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian dengan judul **“Peran Program Kota Tanpa Kumuh(KOTAKU)dalam Memberdayakan Kelompok Swadaya Masyarakat Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota.”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai istilah-istilah berkaitan dengan penelitian ini, maka sangat penting bagi penulis untuk memberikan pengertian dari pada istilah-istilah sebagai berikut:

1. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*) apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan program KOTAKU dalam menjalankan suatu tindakan melakukan suatu pengelolaan kelompok-kelompok masyarakat sesuai dengan visi dan misi yang di buatnya.⁴

Sedangkan menurut para ahli yaitu **Poerwadarminta** peran adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan dinamis yang sesuai dengan status atau kedudukan yang di sandang status dan kedudukan ini yang sesuai dengan keteraturan tindakan semuanya. disesuaikan dengan peran yang berbeda. Sedangkan menurut **Soekanto (2009:212-213)** adalah proses

⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta :Rajawali Pers 2009)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan, perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan, keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain sebaliknya.⁵

Kota Tanpa Kumuh (**KOTAKU**)

Program Kota Tanpa Kumuh (**Kotaku**) adalah satu dari sejumlah upaya strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mempercepat penanganan permukiman kumuh di Indonesia dan mendukung “*Gerakan 100-0-100*”, yaitu 100 persen akses universal air minum, 0 persen permukiman kumuh, dan 100 persen akses sanitasi layak. Arah kebijakan pembangunan Dirjen Cipta Karya adalah membangun sistem, memfasilitasi pemerintah daerah, dan memfasilitasi komunitas (berbasis komunitas). Program Kotaku akan menangani kumuh dengan membangun platform kolaborasi melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan partisipasi masyarakat yang berperan sebagai percepatan penanganan kumuh, Program KOTAKU akan melakukan peningkatan kualitas, pengelolaan serta pencegahan timbulnya permukiman kumuh baru, dengan kegiatan-kegiatan pada entitas desa/kelurahan, serta kawasan dan kabupaten/kota. Kegiatan penanganan kumuh ini meliputi pembangunan infrastruktur serta pendampingan sosial dan ekonomi untuk keberlanjutan penghidupan masyarakat yang lebih baik di lokasi permukiman kumuh.⁶

3. Pemberdayaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka punya. Ada pun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling berkaitan, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan

⁵ Agung, mawardi 2010. 'peran pendamping masyarakat oleh lembaga swadaya masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove pahawang, kecamatan punduh pedada, kabupaten pesawaran'. fakultas pertanian, universitas lampung hlm 18

⁶Kotaku riau. Com diakses 09 Juli 2020 pukul 15.46 wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan. KSM adalah kumpulan orang yang menyatukan diri secara sukarela dalam kelompok dikarenakan adanya ikatan pemersatu, yaitu ⁷ adanya visi, kepentingan, dan kebutuhan yang sama, sehingga kelompok tersebut memiliki kesamaan tujuan yang ingin dicapai bersama-sama. Kemandirian lembaga masyarakat ini dibutuhkan dalam rangka membangun lembaga masyarakat yang benar-benar mampu menjadi wadah perjuangan kaum miskin, yang mandiri dan berkelanjutan.⁸

Pemberdayaan kelompok KSM adalah sebuah proses pendidikan yang memungkinkan masyarakat mengatasi masalah melalui keputusan kelompok. Yang dimana pemberdayaan kelompok berupaya untuk memperkuat “masyarakat” beserta ikatan social dan psikologis yang ada didalamnya yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan bertindak secara kolektif. Adapun tujuan kelompok-kelompok swadaya masyarakat (KSM) yang berdaya dan mampu memecahkan persoalan mereka secara mandiri. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat dicapai dengan tujuan antara sebagai berikut:

- a. Tumbuhnya kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk memperkuat kembali ikatan-ikatan pemersatu sebagai media membangun solidaritas social melalui pembelajaran bertumpu pada kelompok
- b. Masyarakat memahami tujuan KSM, nilai dan prinsip dasar yang diusung KSM, Peran dan fungsi KSM, kriteria anggota KSM, dan aturan main KSM
- c. Kelompok masyarakat yang sepakat terlibat dalam program penanggulangan kemiskinan menyusun tujuan, struktur, aturan main serta kegiatan KSM-nya.
- d. Membangun dan menerapkan nilai-nilai kemasyarakatan dan kemanusiaan dalam kegiatan KSM sebagai dasar dalam pengembangan modal usaha.

⁷ Rosmita dan Aslati, Ilmu Kesejahteraan Sosial, (Riau, Yayasan Pusaka Riau, 2011) hml1

⁸ Program Nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri perkotaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Berfungsinya aturan main tanggung renteng, keswadayaan modal,dll.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas yang telah dipaparkan, maka sebagai rumusan masalah yang akan dikaji adalah Bagaimana Peran Program KOTAKU dalam Memberdayaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dikelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota?.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari latar belakang yang telah penulis ungkapkan dilatar belakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan peneltian

Untuk mengetahui Peran Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Dalam Memberdayaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Dikelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota.

- a. Kegunaaninstitusi bagi peran program kotaku hasil penelitian diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan evaluasi, sehingga dapat memberdayakan kelompok swadaya masyaraka melalui program KOTAKU
- b. Kegunaanpraktispenelitian ini dilakukan guna sebagai persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana sosial, di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam di Universitas Uin Suksa Riau

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah pelitian ini maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam enam (6) bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumus masalah, tujuan penulisan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKAPIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka piklr.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknis pengumpulan data, validasi data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang gambaran umum subjektif penelitian.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI

: PENUTUP

Berisi tentang kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan yang akan datang

DAFTAR PUSAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Deni Rahmatillah (2015) fakultas pascasarjana UIN SUSKA RIAU, dalam skripsi nya pelaksanaan pinjaman dana bergulir oleh pemerintah kabupaten kampar, suatu tinjauan menurut qardhul hasan (studi terhadap peternak ikan dikecamatan kampar), dijelaskan bagaimana pelaksanaan dana bergulir terhadap peternak ikan yang berada di kecamatan Kampar, serta ditinjau menurut qardhul hasan terhadap permasalahan yang ada dalam transaksi pinjaman dana bergulir dikecamatan Kampar. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dana bergulir yang dilakukan pemerintah kabupaten Kampar sangat berperan penting bagi kegiatan ekonomi kelompok KSM karena sudah mampu mencukupi kebutuhan hidupnya seperti tercukupi kebutuhan pokok.
2. Penelitian yang dilakukan Dewi Zulyanti, 2017, tentang implementasi program kotak sebagai pembangunan infrastruktur berbasis masyarakat di Kelurahan Negri Olok Gading, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung. metode yang digunakan adalah kualitatif. Hasil dari penelitian disimpulkan bahwa peran kotak melalui 4 tahap utama yaitu: persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dan tahap-tahap ini masyarakat terlibat dalam dalam proses peningkatan kualitas pemukiman kumuh. Sedangkan penelitian penulis lakukan lebih pada peran program KOTAKU dalam memberdayakan kelompok KSM Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota.
3. Peneliti yang dilakukan oleh Indah Nurfitri Ningsih, 2018, tentang model pengembangan masyarakat melalui program KOTAKU di Desa Krajan Kulon Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal. metode yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa model pengembangan masyarakat melalui program KOTAKU adalah pertama model pengembangan masyarakat sosial dan aksi sosial, kedua hasil model pengembangan masyarakat sudah sesuai tujuan dari program KOTAKU dan tercapainya sesuai target KOTAKU yaitu data baseline 100% aksi yang layak. . Sedangkan penelitian penulis lakukan lebih pada peran program KOTAKU dalam memberdayakan kelompok KSM Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota.

4. Peneliti yan dilakukan oleh Riski Umi Pratiwi 2019, tentang peran fasilitator dalam penanganan kawasan kumuh program KOTAKU di RW 02 Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif, hasil disimpulkan bahwa faslitator program kurang berperan dalam meningkatkan kualitas kumuh dengan salah satu kendala kurang terlibatnya masyarakat dalam proses program perencanaan program..Sedangkan penelitian penulis lakukan lebih pada peran program KOTAKU dalam memberdayakan kelompok KSM Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota.

B. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variable yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

1. Pengertian Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*) apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka iya menjalankan suatu peranan. seperti bumdes menjalankan suatu tindakan dalam melakukan suatu pengelolaan pasar sesuai dengan visi dan misi yang dibuatnya.

Sedangkan menurut para ahli yaitu **Poerwadarminata** peran adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan dinamis yang sesuai dengan status

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kedudukan yang di sandang. Status dan kedudukan ini yang di sesuai dengan keteraturan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda. Sedangkan menurut **Soekanto** (2009:212-213) adalah proses dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan, perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan, keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain sebaliknya.⁹

Sedangkan Pengertian peran menurut **soerjono soekarno (2002 : 243)** yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka iya menjalankan suatu peran.

Maka dari itu peran dapat kita artikan suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu supaya bisa menjalankan apa yang sudah seharusnya menjadi hak-hak mereka agar bertujuan dalam mensejahterakan masyarakat banyak. Lalu menurut **Widodo (2001 : 71)** kata peran memiliki arti laku, hal yang berlaku atau bertindak yang di harapkan dimiliki seseorang yang memiliki kedudukan (*status*) peran merupakan aspek yang dinamis, apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan, maka ia menjalankan suatu peranan.¹⁰

Aziz Muslim dalam bukunya membagi peran menjadi 4 bagian yaitu:

1. Peran pasilitatif

Peran tersebut memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bentuk perubahan untuk meningkatkan kebutuhan masyarakat.

⁹ Agung,mawardi 2010. 'peran pendamping masyarakat oleh lembaga swadaya masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove pahawang, kecamatan punduh pedada, kabupaten pesawaran" .fakultas pertanian,universitas lampung hlm 18

¹⁰*Ibid*,Hlm.226-229

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peran pendidikan

Dalam paradigma generasi pemuda peran ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas masyarakat melalui pendidikan, peran ini masyarakat mendapatkan pelajaran seperti pelatihan, membangun kesadaran dan memberikan pemahaman.

3. Peran perwakilan

Peran perwakilan dibutuhkan dalam melakukan negosiasi pada saat terjadi perbedaan yang kurang baik yang mengarah kepada konflik antara berbagai pihak.

4. Peran keterampilan teknik

Peran ini merupakan salah satu peran bagaimana para pemuda atau kelompok memiliki peran dalam mengembangkan dan menerapkan keterampilan yang ada di masyarakat. (Aziz, 2009: hal 70)

Adapun Aspek-aspek dalam peran adalah sebagai berikut:

1. Orang-orang yang mengambil bagian dari interaksi
2. Prilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
3. Kedudukan orang-orang dalam prilaku
4. Kaitan antara orang dan prilaku¹¹

Peran merupakan tindakan atau prilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup 3 (tiga) hal yaitu :

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat .peran dalam arti ini merupakan serangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2. Suatu konsep prilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat oleh organisasi dan peran juga dapat dikatakan sebagai prilaku individu yang penting bagi

¹¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta Rajawali Pustaka, 2015), Hlm, 215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur social masyarakat.

3. Rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan, manusia sebagai makhluk hidup lebih cenderung untuk hidup berkelompok, maka dari itu akan timbul intraksi antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lainnya.

Adapun beberapa dimensi peran sebagai berikut :

1. Peran sebagai suatu kebijakan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan
2. Peran sebagai strategi penganut peran ini mengendalikan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.
3. Peran sebagai alat komunikasi peran ini di dayakan sebagai instrumen atau alat untuk mendapatkan masukan beberapa informasi dalam proses pengambilan keputusan.
4. Peran sebagai alat penyelesaian sengketa. Peran ini di dayakan sebagai suatu cara untuk mengurangi atau meredakan konflik melalui usaha mencapai consensus dari pendapat-pendapat yang ada.

Ada beberapa konsep peran didalam kehidupan kita maka dari itu ada 3 konsep peran:

1. Persepsi peran adalah pandangan kita terhadap tindakan yang harusnya dilakukan pada situasi tertentu. persepsi ini berdasarkan interpretasi atas sesuatu yang diyakini tentang bagaimana seharusnya kita berperilaku
2. Ekspektasi peran
Ekspektasi peran merupakan sesuatu yang telah diyakini oleh orang lain bagaimana seseorang harus bertindak dalam situasi tertentu. Sebagian besar perilaku seseorang ditentukan oleh peran yang didefinisikan dalam konteks dimana orang tersebut bertindak.
3. Konflik peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat seseorang berharap dengan ekspektasi peran yang berbeda, maka akan menghasilkan konflik peran konflik ini akan muncul saat seseorang menyadari bahwa syarat satu peran lebih berat dipenuhi ketimbang peran lain.¹²

Ada beberapa jenis-jenis peran menurut Soerjono Soekanto sebagai berikut:

a. Peran aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada sesuatu organisasi hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap sesuatu organisasi

b. Peran partisipatif

Peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan ataupun saat tertentu.

c. Peran pasif

Suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu, artinya peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu didalam kehidupan masyarakat.

2. Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh)

a. Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh)

Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) adalah program yang dilaksanakan secara nasional di 271 kabupaten/kota di 34 Propinsi yang menjadi “platform kolaborasi” atau basis penanganan permukiman kumuh yang mengintegrasikan berbagai sumber daya dan sumber pendanaan, termasuk dari pemerintah pusat, Propinsi, Kabupaten/Kota, donor, swasta, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.¹³ Program KOTAKU disosialisasikan secara nasional oleh Direktur Cipta Karya Kementerian PUPR pada 26 April 2016. Kemudian masing-masing wilayah mensosialisasikan pula ke wilayah masing-masing. Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)

¹²Sarito wirawan sarwono, teori-teori psikologi sosia,(Jakarta: wajawali pers,2015) 112

¹³*Pedoman Umum Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)*, (Jakarta : Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sDirektorat Jenderal Cipta Karya, 2016) hlm. 2- 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan program pemerintah untuk pemberdayaan masyarakat. Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) menangani dalam bidang sosial yaitu menangani pembangunan serta penanganan pemukiman kumuh. Dalam bidang ekonomi untuk meningkatkan keberdayaan ekonomi dan mengentaskan kemiskinan. Program kotaku bermaksud untuk membangun system yang terpadu untuk penanganan permukiman kumuh, dimana pemerintah daerah memimpin dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan dalam perencanaan maupun implementasinya, serta mengedepankan partisipasi masyarakat.

Program kotaku bermaksud untuk membangun system yang terpadu untuk penanganan pemukiman kumuh dimana pemerintah daerah memimpin dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan dalam perencanaan maupun implementasinya. Serta mengedepankan partisipasi masyarakat. Program kotaku diharapkan menjadi “platform kolaborasi” yang mendukung penanganan pemukiman kumuh melalui pengembangan kapasitas pemerintah daerah dan masyarakat, penguatan kelembagaan, perencanaan, perbaikan infrastruktur dan pelayanan dasar ditingkat kota dan masyarakat.¹⁴ Kemudian meningkatkan akses bagi masyarakat miskin terhadap pelayanan sosial, prasarana hingga pendanaan untuk mengembangkan usaha atau permodalan.

Adapun peranan program kotaku dalam penanganan pemukiman kumuh dengan pembangunan berkelanjutan yang diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam mengentaskan kualitas masyarakat yang lebih baik diantaranya sebagai berikut¹⁵

1. Mengentaskan Kemiskinan Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat.

a. Pendidikan sosial

Pendidikan merupakan usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu

¹⁴ Pedoman Umum Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU), (Jakarta :Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Cipta Karya, 2016) hal. 2-3

¹⁵ <https://kotaku.go.id> (Diakses 24 Februari 2021 15:19)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Plato (filosof Yunani yang hidup dari tahun 429 SM-346 M) mengatakan bahwa : “Pendidikan itu ialah membantu perkembangan masing-masing dari jasmani dan akal dengan sesuatu yang memungkinkan tercapainya kesemurnaan.”. Aristoteles (filosof terbesar Yunani, guru Iskandar Makedoni, yang dilahirkan pada tahun 384 SM-322 SM) mengatakan bahwa : “Pendidikan itu ialah menyiapkan akal untuk pengajaran”..

Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan Nasional Indonesia mengatakan pendidikan tersebut adalah merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan.¹⁶

Pendidikan merupakan modal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Dalam pendidikan di Indonesia kita dapat memperoleh banyak pengetahuan seperti pengetahuan tentang moral, agama, kedisiplinan dan masih banyak lagi yang lainnya. Dalam pendidikan Indonesia pengembangan pikiran sebagian besar dilakukan di

¹⁶ Haryanto, 2012: dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 20februari 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah-sekolah atau di perguruan tinggi melalui bidang studi yang dipelajari dengan cara pemecahan soal-soal, pemecahan berbagai masalah, menganalisis sesuatu serta menyimpulkannya.

b. Kesehatan

Dalam upaya pembangunan kesehatan ini, agar tidak menyimpang dan dapat terealisasi sesuai harapan, dibutuhkan pijakan yang kuat. Dasar-dasar pembangunan kesehatan menyatakan bahwa semua warga negara berhak memperoleh derajat kesehatan yang optimal agar dapat bekerja dan hidup layak sesuai dengan martabat manusia. Dasar-dasar yang digunakan dalam pembangunan kesehatan di Indonesia adalah: perikemanusiaan, kesehatan sebagai hak asasi, pemberdayaan dan kemandirian masyarakat, pengutamakan upaya kesehatan promotif dan preventif, pelayanan kesehatan perorangan yang sesuai kebutuhan, dan dukungan sumber daya kesehatan.¹⁷

Adapun dasar hukum pembangunan kesehatan adalah sebagai berikut:

- a. UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- b. UU No. 25 Tahun 2004 tentang Perencanaan Pembangunan
- c. PP No. 25 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah
- d. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 574/Menkes/SK/IV/2000 tentang Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2010
- e. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 128/Menkes/II/2004 tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)
- f. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 131/Menkes/SK/II/2004 tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN)
- g. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 836 Tahun 2005 tentang Pengembangan Manajemen Kinerja Perawat
- h. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 279 Tahun 2006 tentang

¹⁷ Peran Tenaga Kesehatan Masyarakat dalam Mengubah Perilaku Masyarakat Menuju Hidup Bersih dan Sehat?, <http://www.pdpersi.co.id/?show=detailnews&kode=882&tbl=kesling>, diunduh tanggal 22 Februari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Upaya Penyelenggaraan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) di Puskesmas

Tujuan utama pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang arti penting kesehatan, membangkitkan kemauan untuk menjaga kesehatan, meningkatkan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kemampuan hidup sehat ditandai dengan perilaku dan lingkungan sehat dan mampu melakukan upaya kesehatan secara mandiri tanpa banyak tergantung pada fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit. Ada pun derajat kesehatan yang optimal dapat diukur dari tingkat kematian ibu dan bayi yang rendah saat melahirkan dan dari tingkat kesakitan yang rendah dimasyarakat.

Soekidjo Notoadmojo menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimum.¹⁸ Ruang lingkup kesehatan lingkungan antara lain mencakup perumahan, pembuangan kotoran manusia, penyediaan air bersih, pembuangan sampah, pembuangan air limbah, dan sebagainya.

Kesehatan yang buruk dapat menyebabkan penurunan produktivitas dan menghabiskan tabungan rumah tangga sehingga pada akhirnya akan menurunkan kualitas hidup dan menciptakan kemiskinan. Sebaliknya, orang miskin pada gilirannya akan terkena resiko pribadi dan lingkungan yang lebih besar, kekurangan gizi, dan kemampuan yang rendah untuk mengakses fasilitas kesehatan. Dengan demikian, program pemberdayaan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan semangat dan dukungan serta arahan-arahan untuk tetap menjaga kesehatan agar mampu mengembangkan potensi-potensi masyarakat itu sendiri untuk mengarah kepada hidup yang lebih baik.¹⁹

¹⁸Hari Tuberkulosis (TB) Sedunia”,

<http://www.suarapembaruan.com/News/2004/03/18/index.html>, diunduh tanggal 5 Januari 2021.

¹⁹Mulyadi, 2011, Kemiskinan : identifikasi, penyebab dan strategi penanggulangan undang-undang No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tingkat pendapatan

Pengaruh tingkat pendapatan terhadap tingkat konsumsi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri mempunyai hubungan yang erat, sebagaimana yang dikatakan Kadariah (2002) pendapatan dan kekayaan merupakan factor penentu utama dan konsumsi. Muana (2005) mengatakan bahwa penghasilan seseorang merupakan faktor utama yang menentukan pola konsumsi.²⁰

Pada program kotakmu ini terdapat salah satu bidang yaitu bidang ekonomi. Didalam bidang ekonomi itu sendiri terdapat pinjaman bergulir dimana pinjaman ini adalah bentuk pinjaman yang dananya berasal dari pemerintah dan digulirkan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha dalam bentuk pinjaman yang pengembaliannya dengan cara angsuran, pinjaman ini juga di damping oleh KSM yang di awasi UPK (Unit Pengelola Keuangan). Kegiatan ini bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dengan menyediakan akses layanan keuangan kepada rumah tangga miskin melalui pinjaman mikro berbasis pasar dengan kegiatan yang menghasilkan pendapatan yang biasanya tidak memiliki akses ke sumber pinjaman lainnya sehingga bisa memperbaiki kondisi ekonomi mereka dalam kegiatan yang mendukung tumbuhnya ekonomi serta usaha mikro.

2. Meningkatkan Sistem Infrastruktur Dan Sanitasi Lingkungan Yang Lebih Baik.

Pembangunan sarana dan prasarana dalam bentuk berbagai pembangunan infrastruktur dan juga sanitasi lingkungan yang baik sangatlah suatu hal yang dinanti-nanti masyarakat pedesaan maupun perkotaan, fasilitas-fasilitas tersebut ditujukan untuk lebih meningkatkan potensi dan kinerja masyarakat dalam meningkatkan kebutuhan hidup masyarakat itu sendiri. Dalam meningkatkan infrastruktur dan sanitasi lingkungan dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan Permen PUPR No. 14 Tahun 2018

²⁰ Erni, R. 2013. Pengaruh Pembelajaran Ekonomi dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Pola Konsumsi. Pontianak: Untan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentang Pencegahan dan Peningkatan Pemukiman Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, yang terdiri dari 4 aspek yaitu²¹

a. Fasilitas umum

1. Jalan lingkungan

Jalan lingkungan yang baik, harus memberi rasa yang aman dan nyaman bagi pergerakan, pejalan kaki, pengendara sepeda dan kendaraan bermotor. Selain itu harus didukung pula oleh ketersediaan prasarana pendukung jalan seperti perkerasan jalan, trotoar rambu lalu lintas dan lain-lain.

2. Keteraturan bangunan

Keteraturan bangunan terkait dengan kualitas permukiman dapat dilihat dari keteraturan letak besar/kecilnya bangunan. Bangunan yang memiliki ukuran relative sama dan letaknya mengikuti pola tertentu, maka bangunan tersebut akan dikelompokkan pada satuan unit pemetaan yang sama

b. Penyediaan air bersih dan minum

Salah satu target dalam menangani permukiman adalah terpenuhinya air bersih layak minum bagi semua masyarakat. Air sebagai salah satu kebutuhan terpenting, menjadi factor yang harus diperhatikan dan tak bisa dipisahkan dari kehidupan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 tahun 2005 Tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum terdapat beberapa pengertian yaitu:

1. Air baku untuk air minum rumah tangga, yang selanjutnya disebut air baku adalah air yang dapat berasal dari sumber air permukaan, cekungan air tanah dan atau air hujan yang memenuhi baku mutu tertentu sebagai air baku untuk air minum.
2. Air minum adalah air minum rumah tangga yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

²¹ <https://kotaku.pu.go.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penyediaan air minum adalah kegiatan menyediakan air minum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih, dan produktif.
4. Sistem penyediaan air minum yang selanjutnya disebut SPAM merupakan satu kesatuan sistem fisik (teknik) dan non fisik dari prasarana dan sarana air minum.
5. Pengembangan SPAM adalah kegiatan yang bertujuan membangun, memperluas dan/atau meningkatkan system fisik (teknik) dan non fisik (kelembagaan, manajemen, keuangan, peran masyarakat, dan hukum) dalam 6 kesatuan yang utuh untuk melaksanakan penyediaan air minum kepada masyarakat menuju keadaan yang lebih baik.
6. Penyelenggaraan pengembangan SPAM adalah kegiatan merencanakan, melaksanakan konstruksi, mengelola, memelihara, merehabilitasi, memantau, dan/atau mengevaluasi sistem fisik (teknik) dan non fisik penyediaan air minum.
7. Pelanggan adalah orang perseorangan, kelompok masyarakat, atau instansi yang mendapatkan layanan air minum dari penyelenggara.

Air minuyang dikonsumsi masyarakat agar tidak menimbulkan gangguan kesehatan perlu ditetapkan kesehatan kualitas air minum

c. Drainase

Drainase merupakan salah satu fasilitas dasar yang dirancang sebagai sistem guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan komponen penting dalam perencanaan kota (perencanaan infrastruktur khususnya). Drainase dapat diartikan juga sebagai suatu cara pembuangan kelebihan air yang tidak diinginkan pada suatu daerah, serta cara-cara penanggulangan akibat yang ditimbulkan oleh kelebihan air tersebut. Dari sudut pandang yang lain, drainase adalah salah satu unsur dari prasarana umum yang dibutuhkan masyarakat kota dalam rangka menuju kehidupan kota yang aman, nyaman,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersih, dan sehat. Prasarana drainase disini berfungsi untuk mengalirkan air permukaan ke badan air (sumber air permukaan dan bawah permukaan tanah) dan atau bangunan resapan. Selain itu juga berfungsi sebagai pengendali kebutuhan air permukaan dengan tindakan untuk memperbaiki daerah becek, genangan air dan banjir. Kegunaan dengan adanya saluran drainase ini antara lain (Suripin, 2004) :

1. Mengeringkan genangan air sehingga tidak ada akumulasi air tanah.
 2. Menurunkan permukaan air tanah pada tingkat yang ideal.
 3. Mengendalikan erosi tanah, kerusakan jalan dan bangunan yang ada.
 4. Mengendalikan air hujan yang berlebihan sehingga tidak terjadi bencana banjir.
- d. Pengelolaan sampah

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang dimaksud sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah ini dihasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari-hari. Pengelolaan sampah menerapkan paradigma baru yaitu pengelolaan sampah secara holistik dari hulu sampai hilir.

Untuk meminimalisir permasalahan sampah maka harus ada pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan kumuh. Jenis Sampah Berdasarkan Sifatnya :

1. Sampah Organik (Degradable) Pengertian sampah organik adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampah yang dapat membusuk dan terurai sehingga bisa diolah menjadi kompos. Misalnya, sisa makanan, daun kering, sayuran, dan lain-lain.

2. Sampah Anorganik (Undegradable) Pengertian sampah anorganik adalah sampah yang sulit membusuk dan tidak dapat terurai. Namun, sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi sesuatu yang baru dan bermanfaat. Misalnya botol plastik, kertas bekas, karton, kaleng bekas, dan lain-lain.

3. Memberdayakan Sosial Masyarakat Sehingga Mampu Berkolaborasi Dalam Mengentaskan Pemukiman Kumuh.

a. Kontak sosial

Bentuk umum proses sosial adalah interaksi sosial (yang juga dapat dinamakan proses sosial) karena interaksi merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial, bentuk lain proses sosial hanya merupakan bentuk-bentuk khusus dari interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis dan menyangkut hubungan antara orang-perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Apabila dua orang bertemu, maka interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi.²²

Interaksi sosial dapat terjadi apabila antara dua individu atau kelompok terjadi kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial merupakan tahap pertama dari terjadinya hubungan sosial. Interaksi adalah kunci dari semua kehidupan, oleh karena itu interaksi tidak akan ada jika tidak ada kehidupan bersama. Bertemunya orang perorangan secara badaniah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial.

Pergaulan hidup semacam itu baru akan tumbuh apabila perorangan atau perkelompok manusia bekerjasama saling berbicara

²² Ng. Philipus, Sosiologi dan Politik, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004), hlm. 22.

dan seterusnya untuk mencapai suatu tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian, dan sebagainya, maka dapat dikatakan bahwa interaksi sosial yang dinamis. Interaksi sosial di lingkungan masyarakat sangatlah penting untuk itu bersosialisasi sangatlah diperlukan terlebih dengan masyarakat yang ada disekitar kita, melalui interaksi pula kita bisa mengenal orang-orang yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal..

b. Pelatihan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelatihan berasal dari kata dasar Latih yang berarti belajar dan membiasakan diri agar mampu (dapat) melakukan sesuatu. Kata pelatihan merupakan kata yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an yang dalam Bahasa Indonesia berarti proses, cara, perbuatan melatih, kegiatan atau pekerjaan melatih.²³ Pelatihan juga merupakan upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi baik pemerintah, maupun lembaga swadaya masyarakat ataupun perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan mencapai tujuan organisasi.

Pengertian ini didasarkan pada definisi yang dikemukakan oleh sudjana bahwa Pelatihan adalah upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi (instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan) untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuan organisasi sehingga pelatihan dapat diartikan sebagai kegiatan edukatif untuk membawa keadaan perilaku peserta pelatihan saat ini kepada perilaku yang lebih baik sebagaimana yang diinginkan oleh organisasi. Pelatihan dasar kotaku yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku dilevel askot dalam mengawal program, berkembang menjadi ajang kreatifitas seni dan hiburan bagi peserta pelatihan serta mampu meningkatkan system produktifitas serta

²³ Bernardin And Russell, 1998, Human Resource Management, Second Edition, (Singapore: McGraw-Hill Book Co, 1998), hlm. 172

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi-potensi yang ada menjadi lebih baik dalam menopang kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Menurut Noe, Hollenbeck, Gerhart dan Wright, training is a planned effort to facilitate the learning of job-related knowledge, skills, and behavior by employee.²⁴ Hal ini berarti bahwa pelatihan merupakan suatu usaha yang terencana untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku oleh para pegawai.

Jadi, definisi pelatihan dari beberapa para ahli dapat disimpulkan setiap upaya yang terencana untuk meningkatkan kinerja yang dipekerjakan pada pekerjaan yang saat ini dipegang atau yang terkait dengannya. Hasil dari pelatihan adalah perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, atau perilaku tertentu. Dalam hal ini, perubahan pengetahuan yang dimaksud adalah peserta pelatihan awalnya yang tidak mengerti suatu hal menjadi mengerti.

c. Partisipasi masyarakat

Banyak ahli memberikan pengertian mengenai konsep partisipasi. Bila dilihat dari asal katanya, kata partisipasi berasal dari kata bahasa Inggris “participation” yang berarti pengambilan bagian, pengikutsertaan (John M. Echols & Hasan Shadily, 2000: 419). Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan (I Nyoman Sumaryadi, 2010: 46).

Menurut Sundariningrum dalam Sugiyah (2001: 38) mengklasifikasikan partisipasi menjadi 2 (dua) berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu :

1. Partisipasi Langsung

²⁴ Gary Dessler, Human Resource Management, , ed. Ke 7, terj. Benyamin, (Prentice Hall, Inc., New Jersey, 1997), hlm. 263

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.

2. Partisipasi tidak langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya. Cohen dan Uphoff yang dikutip oleh Siti Irene Astuti D (2011: 61-63) membedakan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan. Ketiga, partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan. Dan Keempat, partisipasi dalam evaluasi. Pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keterlibatan suatu individu atau kelompok dalam pencapaian tujuan dan adanya pembagian kewenangan atau tanggung jawab bersama..

Bentuk Partisipasi menurut Effendi yang dikutip oleh Siti Irene Astuti D (2011: 58), terbagi atas:

a. Partisipasi Vertikal

Partisipasi vertikal terjadi dalam bentuk kondisi tertentu masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan dimana masyarakat berada sebagai status bawahan, pengikut, atau klien.

b. Partisipasi horizontal

Masyarakat mempunyai prakarsa dimana setiap anggota atau kelompok masyarakat berpartisipasi horizontal satu dengan yang lainnya.

Menurut Basrowi yang dikutip Siti Irene Astuti D (2011: 58), partisipasi masyarakat dilihat dari bentuknya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a). Partisipasi fisik

Partisipasi fisik adalah partisipasi masyarakat (orang tua) dalam bentuk menyelenggarakan usaha-usaha pendidikan, seperti mendirikan dan menyelenggarakan usaha sekolah.

b). Partisipasi non fisik

Partisipasi non fisik adalah partisipasi keikutsertaan masyarakat dalam menentukan arah dan pendidikan nasional dan meratanya animo masyarakat untuk menuntut ilmu pengetahuan melalui pendidikan, sehingga pemerintah tidak ada kesulitan mengarahkan rakyat untuk bersekolah..

Dengan keterlibatan masyarakat ke dalam proses pembangunan, maka pemerintah tidak lagi menerapkan sistem pembangunan yang Top Down namun akan menerapkan sistem Bottom Up dimana usulan yang berasal dari masyarakat akan menjadi masukan penting dalam upaya pembangunan daerah. Partisipasi diartikan sebagai keikutsertaan seseorang secara sukarela tanpa dipaksa dengan kata lain partisipasi adalah keterlibatan secara spontan dengan kesadaran disertai tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan.

d. Evaluasi

Evaluasi pada umumnya, dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai sesuatu program kegiatan atau proyek. Informasi ini biasanya berguna untuk pengambilan keputusan, seperti penyempurnaan lebih lanjut dari suatu kegiatan, atau penghentian suatu kegiatan proyek pemberdayaan masyarakat, atau penyebarluasan suatu gagasan yang mendasari suatu kegiatan yang sedang diujicobakan program kotaku dalam merubah pola hidup yang lebih baik.

Evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program. Ada beberapa pengertian tentang program sendiri. Dalam kamus

- a. program adalah rencana
- b. program adalah kegiatan yang dilakukan dengan seksama. Melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan (Suharsimi Arikunto, 1993: 297).

Menurut Tyler (1950) yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2009: 5), evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan telah terealisasi. Selanjutnya menurut Cronbach (1963) dan Stufflebeam (1971) yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2009: 5), evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa evaluasi program merupakan proses pengumpulan data atau informasi yang ilmiah yang hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif kebijakan.

Tujuan Evaluasi Program Menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 114-115), evaluasi program dilakukan dengan tujuan untuk:

- a. Menunjukkan sumbangan program terhadap pencapaian tujuan organisasi. Hasil evaluasi ini penting untuk mengembangkan program yang sama ditempat lain.
- b. Mengambil keputusan tentang keberlanjutan sebuah program, apakah program perlu diteruskan, diperbaiki atau dihentikan. Dilihat dari tujuannya, yaitu ingin mengetahui kondisi sesuatu, maka evaluasi program dapat dikatakan merupakan salah satu bentuk penelitian evaluatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Program KOTAKU

Secara umum tujuan dari program KOTAKU yang digulirkan Pemerintah antara lain:

- a. Meningkatkan akses terhadap infrastruktur dan pelayanan dasar di permukiman kumuh perkotaan guna mendukung terwujudnya permukiman perkotaan yang layak huni, produktif dan berkelanjutan
- b. Menurunnya luas permukiman kumuh
- c. Terbentuknya Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman (Pokja PKP) ditingkat kabupaten/kota dalam penanganan permukiman kumuh yang berfungsi dengan baik
- d. Tersusunnya rencana penanganan permukiman kumuh tingkat kabupaten/kota dan tingkat masyarakat yang terintegrasi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)
- e. Meningkatnya penghasilan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) melalui penyediaan infrastruktur dan kegiatan peningkatan penghidupan masyarakat untuk mendukung pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh
- f. Terlaksananya aturan bersama sebagai upaya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat dan pencegahan kumuh.

Oleh karenanya penjabaran atas tujuan program adalah memperbaiki akses masyarakat terhadap infrastruktur permukiman sesuai dengan 7 + 1 indikator kumuh, penguatan kapasitas pemerintah daerah untuk mengembangkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan (stakeholder), dan memperbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan penghidupan berkelanjutan (sustainable livelihood). Indikator kumuh 7+1 tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bangunan Gedung Tidak teratur dalam hal dimensi, orientasi dan bentuk kepadatan tinggi tidak sesuai dengan ketentuan dalam rencana tata ruang ketidak sesuaian dengan persyaratan teknis sistem struktur, pengamanan petir, penghawaan, pencahayaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sanitasi dan bahan bangunan

- b. Jalan Lingkungan Kondisi permukaan jalan yang tidak dapat dilalui kendaraan dengan aman dan nyaman Lebar jalan yang tidak memadai Kelengkapan jalan yang tidak memadai
- c. Penyediaan Air Minum Ketidak tersediaan akses air minum Tidak terpenuhinya kebutuhan air minum setiap individu Tidak terpenuhinya kualitas air minum sesuai standar kesehatan
- d. Drainase Lingkungan Ketidak mampu mengalirkan limpasan air hujan Menimbulkan bau Tidak terhubung dengan sistem drainase perkotaan
- e. Pengelolaan Air Limbah Ketidakterediaan sistem pengelolaan air limbah Ketidak tersediaan kualitas buangan sesuai standar yang berlaku Tercemarnya lingkungan sekitar²⁵

c. Dasar hukum program KOTAKU

Dasar hukum program KOTAKU berdasar pada landasan konstitusional UUD 1945, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta landasan khusus pelaksanaan program KOTAKU yang akan disusun kemudian. Dasar Hukum program KOTAKU diantaranya adalah sebagai berikut :

1. UUD 1945 Pasal 28 H ayat 1 : “Setiap orang berhak untuk hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. UU Nomor 1 Tahun 2011 :Penanganan permukiman kumuh wajib dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau setiap orang.
2. UU Nomor 25 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3. UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
4. UU Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman

²⁵<http://kotaku.pu.go.id.com> diakses 09 Juli 2020 pukul 16.58 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
6. UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemda
7. UU Nomor 26 Tahun 2008 tentang RT/RW
8. PP Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
9. Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa
10. RPJMN 2015-2019 tentang Tercapainya pengentasan permukiman kumuh perkotaan menjadi 0%
11. Permen PUPR Nomor 15 Tahun 2015 tentang Strategi Pelaksanaan Kebijakan, Implementasi Percepatan Penanganan Kumuh 2016-2019

d. Prinsip program KOTAKU

1. Prinsip dasar yang diterapkan dalam pelaksanaan Program KOTAKU diantaranya adalah: Pemerintah daerah sebagai Nakhoda Pemerintah daerah dan pemerintah Kelurahan/Desa memimpin kegiatan penanganan permukiman kumuh secara kolaboratif dengan berbagai pemangku kepentingan baik sektor maupun aktor di tingkatan pemerintahan serta melibatkan masyarakat dan kelompok peduli lainnya
2. Perencanaan komprehensif dan berorientasi *outcome* (pencapaian tujuan program). Penataan permukiman diselenggarakan dengan pola pikir yang komprehensif dan berorientasi pencapaian tujuan terciptanya permukiman layak huni sesuai visi Kabupaten/Kota yang berkontribusi pada pencapaian target nasional yaitu mencapai 0 persen ha permukiman kumuh pada 5 tahun mendatang (2021)
3. perencanaan dan penganggaran rencana penanganan permukiman kumuh merupakan produk Pemerintah Daerah sehingga mengacu pada visi Kabupaten/Kota dalam RPJMD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Partisipatif Pembangunan partisipatif dengan memadukan perencanaan dari atas (*top-down*) dan dari bawah (*bottom-up*) sehingga perencanaan di tingkat masyarakat akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan yang lebih makro/tingkat Kota
5. Kreatif dan Inovatif. Prinsip kreatif dalam penanganan permukiman kumuh adalah upaya untuk selalu mengembangkan ide-ide dan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang yang sangat dibutuhkan dalam penanganan permukiman kumuh untuk mewujudkan kesejahteraan bersama dan menciptakan lingkungan permukiman yang layak huni
6. Pengelolaan Lingkungan dan Sosial yang menjamin keberlanjutan program investasi KOTAKU harus memuat prinsip pembangunan yang berkelanjutan, sehingga dalam proses perencanaan dan pelaksanaannya perlu diterapkan prinsip dan prosedur tertentu yang mengacu pada Kerangka Kerja Pengelolaan Lingkungan dan Sosial Program KOTAKU
7. Tata Kelola Kepemerintahan yang Baik (*Good Governance*) Prinsip ini menjadikan kegiatan penanganan permukiman kumuh sebagai pemicu dan pemacu untuk membangun kapasitas pemerintah daerah pemerintah Desa/Kelurahan dan masyarakat, agar mampu melaksanakan dan mengelola pembangunan wilayahnya secara mandiri, dengan menerapkan tata kelola yang baik (*good governance*).
8. Investasi penanganan permukiman kumuh disamping harus mendukung perkembangan kota juga harus mampu meningkatkan kapasitas dan daya dukung lingkungan.
9. Revitalisasi peran BKM, penajaman peran BKM dari orientasi penanggulangan kemiskinan kepada orientasi pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan (Empowerment)

Pemberdayaan berasal dari penerjemahan bahasa Inggris “*empowerment*” yang juga dapat bermakna “*pemberian kekuasaan*”, Kekuasaan seringkali diartikan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka.²⁶ Kata power tidak hanya daya, tetapi juga kekuasaan, sehingga kata daya tidak hanya sekedar mampu, tetapi juga mempunyai kekuasaan.²⁷ Dengan power yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang diharapkan dapat mendayagunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengakses informasi, teknologi, modal mengembangkan keterampilan dalam menemukan solusi atas masalah kehidupan.²⁸ Pemberdayaan adalah proses menjadi bukan sebuah proses instan. Sebagai proses pemberdayaan mempunyai tiga tahap yaitu penyadaran, pengkapasitas dan pendayaan.

Di samping itu hendaknya pemberdayaan jangan menjebak masyarakat dalam perangkap ketergantungan (*charity*), pemberdayaan sebaliknya harus mengantarkan pada proses kemandirian. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepas diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong dan memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya

²⁶ Totok mardikanto dan Poerboko soebunto, pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik, (Bandung, Alfabeta, 2015), hal 29

²⁷ Randi R. Wrihantolo dan Nugroho Dwidjowijoto, Manajemen Pemberdayaan, (Jakarta, Pustaka Elex Media Komputindo), hlm 1

²⁸ Siti Amanah dan Narni Farmayanti, Pemberdayaan sosial petani-nelayan, keunikan agroekosistem dan daya asing, (Jakarta: Yayasan pustaka Indonesia) hal 2
Siti Amanah dan Narni Farmayanti, Pemberdayaan sosial petani-nelayan, keunikan agroekosistem dan daya asing, (Jakarta: Yayasan pustaka Indonesia) hlm 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengembangkan potensi dan menjadi tindakan yang nyata.²⁹

Menurut Chambers menjelaskan pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat (people centered, participatory, empowering, and sustainable). Konsep pemberdayaan lebih luas atau sekedar upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar atau sekedar mekanisme untuk mencegah proses kemiskinan lebih lanjut (safety net)³⁰

Pemberdayaan juga mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat baik antara lain dalam arti perbaikan ekonomi terutama kecukupan pangan, perbaikan kesejahteraan sosial (pendidikan dan kesehatan), kemerdekaan dalam segala bentuk penindasan, terjaminnya keamanan dan terjaminnya hak asasi manusia yang bebas dari rasa takut dan khawatir.³¹ Dengan adanya pemberdayaan seseorang yang berada dilapisan bawah akan bisa terangkat derajatnya sehingga bisa memunculkan suatu masyarakat baru kelas menengah. Mereka tidak menyadari atau daya tersebut masih belum diketahui secara eksplisit.

Oleh karena itu daya harus digali dan kemudian dikembangkan. Jika asumsi ini berkembang maka pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Jadi pemberdayaan adalah upaya mendorong masyarakat untuk mengembangkan kekuatan dan kemampuan dengan cara memotivasi untuk melakukan perubahan kehidupan mereka atau kesejahteraan dan akhirnya menjadikan masyarakat yang berdaya dan mandiri.

b. Prinsip-prinsip pemberdayaan

²⁹ Zubaedi, pengembangan masyarakat, (Jakarta, kencana prenada group, 2013) hlm 24

³⁰ Ibid 25

³¹ Totok mardikanto dan Poerboko soebunto, pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip adalah suatu pernyataan tentang kebijakan yang dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan dan melaksanakan kegiatan secara konsisten, prinsip-prinsip pemberdayaan sebagai berikut³²

1. Mengerjakan artinya kegiatan pemberdayaan harus sebanyak mungkin harus melibatkan masyarakat untuk mengerjakan/menerapkan sesuatu.
2. Akibat, artinya kegiatan pemberdayaan harus memberikan baik atau bermamfaat.
3. Asosiasi, artinya setiap kegiatan pemberdayaan harus dikaitkan dengan kegiatan yang lain.

c. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan dari pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencarian berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.³³

d. Pendekatan Pemberdayaan

Elloit dalam buku totok mardikanto menjelaskan kan pendekatan pemberdayaan terdiri dari:

1. Pendekatan kesejahteraan (weelfare approach) yang lebih

³² Totok mardikanto dan Poerboko soebunto, pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik, (Bandung, Alfabeta, 2015), Hlm 105-108

³³ Harry Hikmat, strategi pemberdayaan masyarakat (Bandung: Humaniora Utama Ptes, 2010), Hlm14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memusatkan pada pemberian bantuan kepada masyarakat untuk menghadapi bencana alam, dll tanpa untuk memberdayakan masyarakat keluar dari pemiskinan rakyat dan ketidakberdayaan mereka dalam proses kegiatan politik.

2. Pendekatan Pembangunan (development approach) yang memandatkan kepada upaya-upaya peningkatan kemampuan pemandirian dan keswadayaan.
3. Pendekatan Pemberdayaan (empowerment approach), yang memfokuskan pada penanggulang kemiskinan (yang merupakan penyebab ketidakberdayaan) sebagai akibat proses politik. Pendekatan ini dilakukan melalui program-program pelatihan pemberdayaan masyarakat untuk segera terlepas dari ketidakberdayaan mereka.

Untuk mewujudkan derajat keberdayaan masyarakat tersebut perlu dilakukan langkah-langka secara runtun dan simultan, antara lain.

1. Meningkatkan kan suplai kebutuhan-kebutuhan bagi kelompok masyarakat yang tidak berdaya (miskin).
2. Upaya penyadaran untuk memahami diri yang meliputi, potensi, kekuatan dan kelemahan serta memahami lingkungan.
3. Pembentukan dan penguatan institusi, terutama institusi ditingkat lokal.
4. Upaya penguatan kebijakan.
5. Pembentukan jaringan dan pengembangan usaha atau kerja.³⁴

Situasi ekonomi masyarakat indonesia bukan untuk ditrapi, melainkan untuk dicari jalan pemecahanya. Untuk keluar dari himpitan ekonomi diperlukan perjuangan besar dan gigih dari setiap komponen umat. Setiap pribadi muslim ditantang lebih keras dalam bekerja, berkreasi, dan berwirausaha (enterpreneurship). Salah satu upaya untuk memberdayakan potensi ekonomi umat serta perkembangan sebuah

³⁴ Nanih Machendrawaty, dan Agus Ahmad Safei pengembangan masyarakat islam, (Bandung, Pt. Remaja Rosdakarya 2001), cetakan pertama hal 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang mandiri adalah melahirkan sebanyak- banyaknya wiraswasta baru. Asumsinya sederhana, kewirausahaan pada dasarnya adalah kemandirian, terutama kemandirian ekonomis dan kemandirian keberdayaan. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhandasarnya.³⁵

4. Pengertian Kelompok Swadaya Masyarakat

Sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat, maka proses pembangunan KSM hendaknya benar-benar memperhatikan kaidah-kaidah pendekatan dari bawah dan pertumbuhan secara alamiah atau organik dengan mengindahkan sumberdaya budaya, tanpa pengaruh iming-iming atau motivasi yang berorientasi hanya untuk memperoleh “dana bantuan P2KP”.

Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) adalah kumpulan orang yang menyatukan diri secara sukarela dalam kelompok dikarenakan adanya ikatan pemersatu, yaitu adanya Visi, kepentingan dan kebutuhan yang sama, sehingga dalam kelompok tersebut memiliki kesamaan tujuan yang ingin dicapai bersama.

a. Tujuan Pembangunan KSM

Terwujudnya kelompok-kelompok swadaya masyarakat (KSM) yang berdaya dan mampu memecahkan persoalan mereka secara mandiri. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat dicapai dengan tujuan antara sebagai berikut :

1. Tumbuhnya kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk memperkuat kembali ikatan- ikatan pemersatu sebagai media membangun solidaritas sosial melalui pembelajaran bertumpu pada kelompok.
2. Masyarakat memahami tujuan KSM, nilai dan prinsip dasar yang diusung KSM, peran dan fungsi KSM, kriteria anggota KSM, dan aturan main KSM.

³⁵ Gunawan Sumodiningarat, Pemberdayaan Masyarakat dan JPS, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999) hal 138-139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kelompok masyarakat yang bersepakat terlibat dalam program penanggulangan kemiskinan menyusun tujuan, struktur, aturan main serta kegiatan KSM-nya.
4. Membangun dan menerapkan nilai – nilai kemasyarakatan dan kemanusiaan dalam kegiatan KSM sebagai dasar dalam pengembangan modal sosial
5. Berfungsinya aturan main tanggung renteng, keswadayaan modal, dll.

b. Prinsip-prinsip KSM

Agar KSM dalam program KOTAKU benar-benar menjadi wadah bagi pemberdayaan anggota-anggotanya, maka ada beberapa prinsip yang perlu sepakati, yang bisa dijadikan pedoman di internal KSM, antara lain:

1. Inklusif,

Mengajak masuk dan mengikutsertakan masyarakat miskin secara terbuka dalam kegiatan sosial berkelanjutan. Kepemimpinan di setiap tingkat akan terdiri dari perwakilan berbagai kelompok masyarakat miskin.

2. Karakter saling mempercayai dan saling mendukung.

Melalui pengembangan karakter tersebut, bisa mendorong para anggota untuk mengekspresikan gagasan, perasaan dan kekhawatirannya dengan nyaman. Dengan demikian, setiap anggota KSM memiliki keleluasaan mengungkapkan pemikiran dan pendapat, serta mampu mengajukan usul dan saran yang perlu dijadikan pembahasan dalam rapat kelompok tanpa adanya rasa segan atau adanya hambatan psikologis lainnya.

3. Mandiri dalam membuat keputusan.

Melalui kebersamaan kelompok, maka secara mandiri dimungkinkan adanya proses pengambilan keputusan melalui kesepakatan yang diambil oleh kelompok itu sendiri. Keputusan kelompok lazimnya merupakan hasil dari permusyawaratan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama dan tidak diperkenankan adanya dominasi dari perorangan atau beberapa orang yang bersifat pemaksaan kehendak atau intervensi dari pihak manapun. Kelompok juga berwenang untuk mengatur rumah tangganya sendiri sesuai dengan keputusan bersama.

4. Bertumpu pada kelompok.

Kegiatan peningkatan akses usaha dan kerja dilakukan secara terorganisir melalui kelompok yang dibangun dan dikembangkan untuk memperjuangkan kebutuhan dan kepentingan bersama. Melalui basis kelompok, dimungkinkan terjadinya proses belajar bersama yang lebih efisien dan efektif, sehingga peningkatan dan penguatan kapasitas KSM terkait dengan pengembangan kemampuan/kapasitas para anggotanya sesuai dengan kebutuhan- kebutuhannya dapat berjalan, misalnya dalam hal : peningkatan kesejahteraan, peningkatan wawasan dan pengetahuan, serta ketrampilan, baik secara individual maupun kelompok.

5. Transparansi dan Akuntabilitas

Semua kegiatan pengambilan keputusan harus melibatkan semua pihak yang berkepentingan, termasuk masyarakat miskin, melalui cara yang terbuka, jelas, dan bisa diakses semua orang serta setiap pelaku bertanggung jawab terhadap kegiatan yang dilakukan disemua tingkatan.

6. Partisipasi yang nyata.

Melalui basis kelompok, peluang setiap anggota untuk memberikan kontribusi kepada kelompok atau anggota kelompok yang lainnya, sebagai wujud komitmen kebersamaan dapat berjalan. Dengan demikian, potensi untuk menumbuhkan keswadaanyaannya dalam wujud partisipasi nyata terbuka luas.

7. Fasilitasi

Dalam setiap langkah kegiatan, fasilitator hanya akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan katalis serta memindahkan peran dan tanggung jawab kepada masyarakat sebagai pelaku utama. Harus ada kepercayaan pada kemampuan masyarakat miskin untuk melaksanakan, memutuskan, dan mengawasi kegiatan.

c. Fungsi KSM

Secara konseptual, dalam berkelompok masyarakat bisa mengambil banyak manfaat darinya. Oleh karena itu, keberadaan KSM diharapkan bisa memenuhi kebutuhan materiil maupun psikologis warga masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, maka KSM diharapkan dapat berperan dan berfungsi seperti berikut ini :

1. Sebagai sarana pendorong dalam proses perubahan sosial.

Proses pembelajaran yang terjadi dalam KSM adalah menjadi pendorong terjadinya perubahan paradigma, pembiasaan praktek nilai-nilai baru, cara pandang dan cara kerja baru serta melembagakannya dalam praktek kehidupan sehari-hari.

2. Sebagai wadah pembahasan dan penyelesaian masalah.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan KSM lazimnya berkaitan dengan upaya memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok, dan penyelesaiannya merupakan rumusan bersama yang disepakati secara bersama-sama pula.

3. Sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi.

Jika ada permasalahan, kepentingan, ataupun harapan yang berkembang di masyarakat, maka KSM dapat menampungnya, membahas dan menyalurkannya kepada pihak-pihak yang relevan, dengan tetap berpijak pada hak-hak warga masyarakat yang lainnya.

4. Sebagai wadah untuk menggalang tumbuhnya saling kepercayaan (menggalang *social trust*).

Melalui KSM, para anggota bisa saling terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan membagi tanggung jawab semata-mata atas dasar saling percaya. Saling percaya secara sosial ini dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibangun melalui cara penjaminan di antara para anggota kelompok yang telah bersepakat, serta melalui rekomendasi kelompok. Ketika kelompok membangun hubungan dengan pihak lain pun, kepercayaan tersebut sebagai modalnya yang utama.

5. Sebagai wahana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Jika masyarakat membutuhkan dana atau modal, maka KSM bisa berfungsi sebagai sumber keuangan. Keuangan di KSM bisa saja bersumber dari pihak luar ataupun dari internal anggota sendiri, misalnya dengan cara iuran bersama. Iuran anggota tersebut bisa menjadi modal usaha dan sekaligus menjadi salah satu bentuk ikatan pemersatu dan membangun kekuatan secara mandiri.

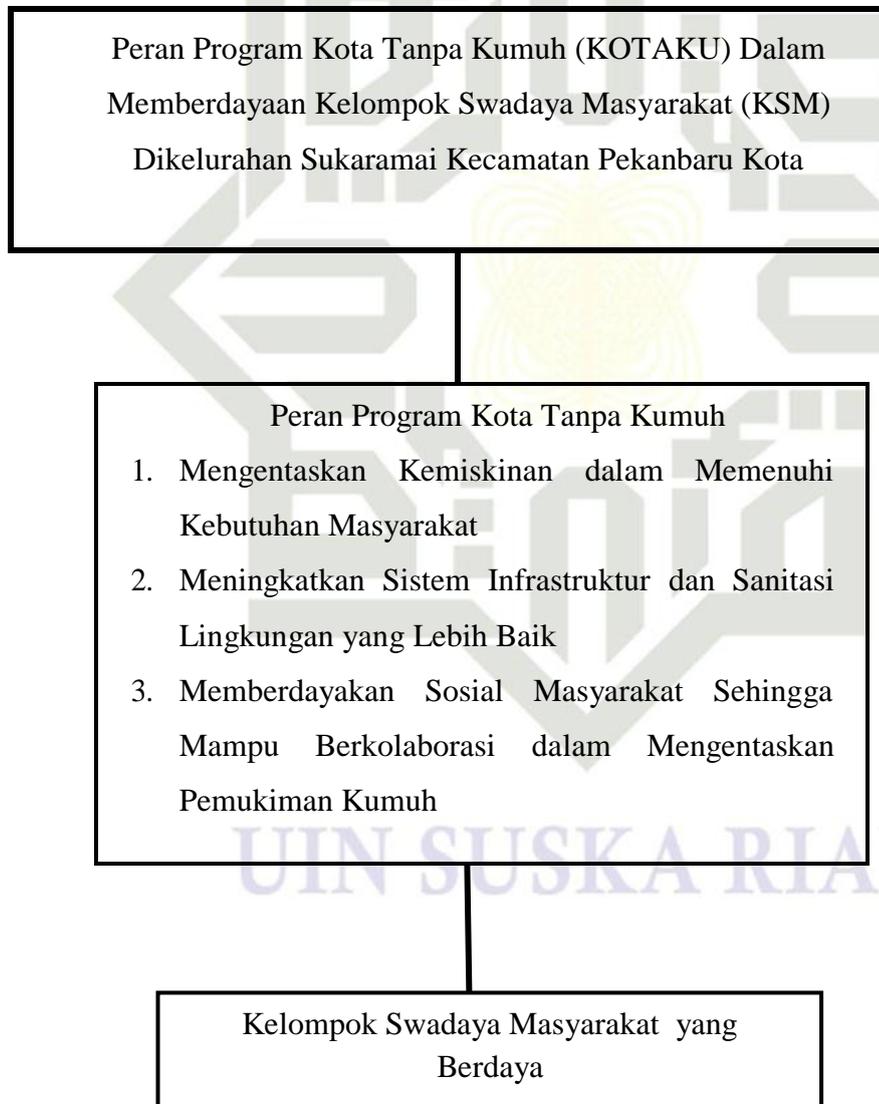
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pemikiran

Gambar II.1

1. Kerangka Pikir Peran Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Dalam Memberdayakan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Dikelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menentukan atau memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu untuk memperoleh data atau informasi diperlukan metode penelitian sebagai berikut ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang menggambarkan dan menjabarkan temuan dilapangan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁴ Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif untuk mengetahui Peran Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dalam Memberdayakan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dikelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah melakukan seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset. sedangkan penelitian ini akan dilaksanakan dikelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset.

C. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013) sumber data adalah sebagai berikut

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empiric kepada pelaku langsung atau terlibat langsung melalui pengamatan dengan menggunakan teknik pengumpulan datawawan cara.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dari pihak lain, ataupun dokumen-dokumen, buku-buku dan data lain yang dianggap perlu dan berguna bagi penelitian.³⁶

D Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian³⁷. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung, informan kunci berjumlah 1 orang yakni ketua tim 01 Program KOTAKU Kecamatan Pekanbaru Kota dan informan pendukung berjumlah 10 orang, yakni satu orang fasilitator sosial, satu orang fasilitator ekonomi, dan 8 anggota KSM dari masing-masing kelompok

Nama	Jabatan	Keterangan
Shopia Leni	Ketua 01 KOTAKU Kecamatan Pekanbaru Kota	Informan Kunci
Nurul Fhadila	Fasilitator Sosial Sekaligus Ketua KSM Kelurahan Sukaramai	Informan Pendukung
Leni Nurmala	Fasilitator Umum Ekonomi KOTAKU	Informan Pendukung
Asrul	Wakil Ketua LPM, RT 01	Informan Pendukung
Nurasyiah	Anggota KSM	Informan Pendukung
Nurmawati	Anggota KSM	Informan Pendukung
Sulis	Anggota KSM	Informan Pendukung
Sari Ritonga	Anggota KSM	Informan Pendukung
Yeyen	Anggota KSM	Informan Pendukung
Desi	Anggota KSM	Informan Pendukung

E Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana pengumpulan data dengan melakukan pengamatan

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012, Hlm, 137

³⁷ Lexi J Moe Leong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), Hlm.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Kosim Riau

langsung pada objek dan subjek yang diteliti.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan sehari-hari manusia dengan menggunakan seluruh alat panca indra sebagai alat bantu utamanya. Observasi data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang Peran Program Kotaku Dalam Memberdayakan Kelompok Swadaya Masyarakat Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota

b. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal keformal.³⁸ Wawancara penelitian ditunjukkan untuk mendapatkan informasi dan penjelasan tentang pengumpulan data merupakan hal yang penting karena akan menuntun pembaca memahami proses penelitian secara cepat.

Wawancara dalam penelitian ini secara langsung menanyakan kepada informan kunci dan informan pendukung yaitu kepala desa dan pihak yang mengelola yaitu KOTAKU berkaitan dengan Peran Peran Program Kotaku Dalam Memberdayakan Kelompok Swadaya Masyarakat di Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lain yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.³⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari arsip-

³⁸ Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: wawancara*, Jurnal Keperawatan Indonesia, volume 11.No.1 maret 2007, Hlm 35-

³⁹ Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, Jakarta: MAGNAScript Punlishing. 2012, Hlm 61



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arsip yang berupa gambaran umum lokasi penelitian seperti profil dan lain sebagainya.

F Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

- a. Ketentuan pengamatan, yaitu memusatkan diri dari pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari kebenaran subjek apakah berdusta, atau berpura-pura.
- b. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data. Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan data hasil pengamatan, membandingkan dengan apa yang telah dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi .⁴⁰

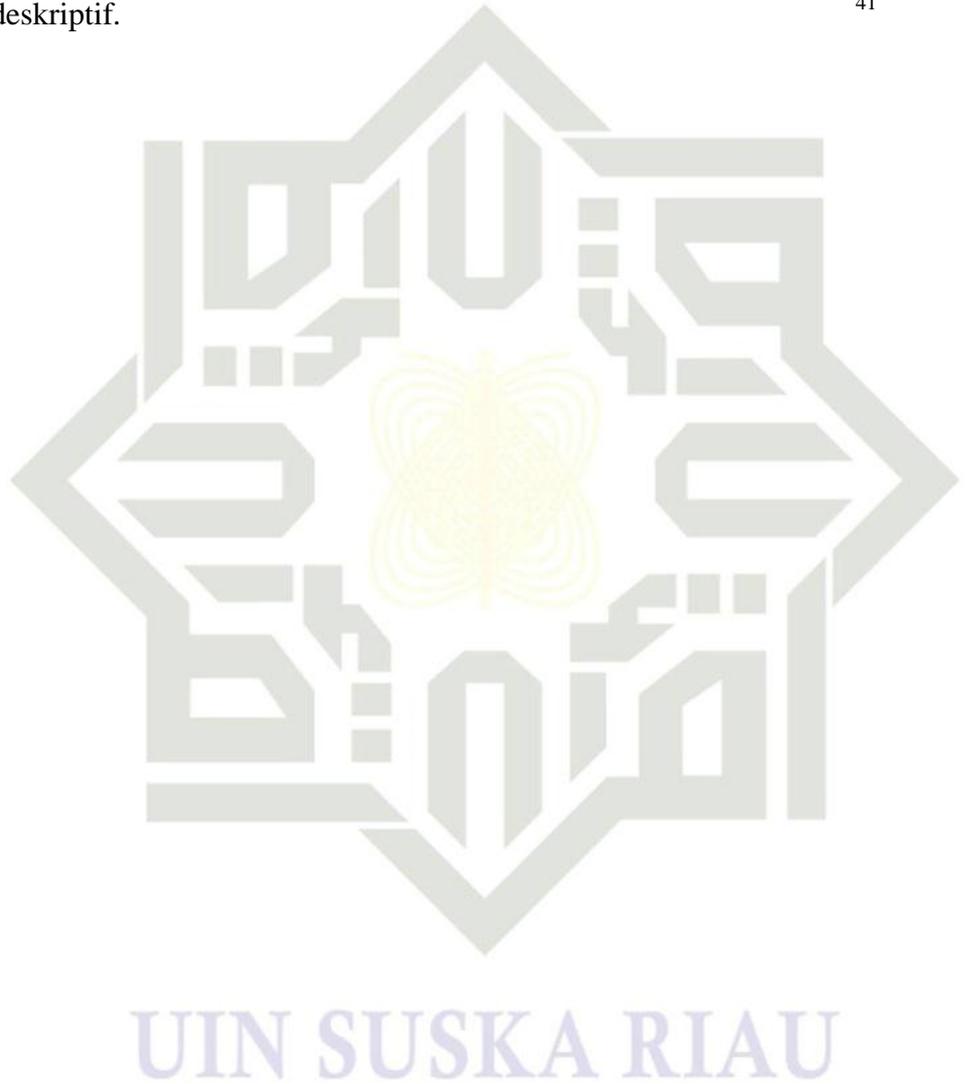
G Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Ruslan (2010) pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang diamati dari suatu individu, kelompok,

⁴⁰ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Prektek*,(Jakarta:Rineka Cipta, 1998), Hlm.239

masyarakat. Menurut Ruslan (2010) penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan social dari perspektif partisipan. Menurut Moleong (2009) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka merupakan suatu jenis pengumpulan data kualitatif deskriptif.

41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴¹ Susilowati, *Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok II Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Publik Eksternal. Jurnal Komunikasi*, volume VIII Nomor 2 September 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Kelurahan Sukaramai

Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota merupakan bagian dari wilayah administrasi Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang terdiri dari 7 (Tujuh) Rukun Warga dan 21 (dua puluh satu) Rukun Tetangga dengan memiliki luas 25,84 Ha. Dengan jumlah penduduk 5.112 orang terdiri dari 2.647 laki-laki dan 2.465 perempuan yang terletak pada pusat kota Pekanbaru. Kelurahan Sukaramai memiliki visi: “Menjadikan Kelurahan Sukaramai Aman, Nyaman dan Bersih”. Untuk Mencapai Visi Permukiman Kelurahan Sukaramai telah menyusun Misi

1. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Kebersihan Melalui Gotong Royong
2. Menghimbau Masyarakat untuk Hidup Rukun dan Saling Membantu
3. Meningkatkan kesadaran Masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.⁴²

a. Keadaan Geografis Kelurahan Sukaramai

Kelurahan Sukaramai terletak di kecamatan Pekanbaru Kota dengan luas wilayah Kelurahan adalah 25,84 Ha, jarak lurus dari Kelurahan Sukaramai menuju Ibu kota Kecamatan yaitu 1 KM di kawasan Kelurahan Kota Tinggi.⁴³ Batas wilayah Kelurahan Sukaramai dapat dilihat pada peta dibawah ini :

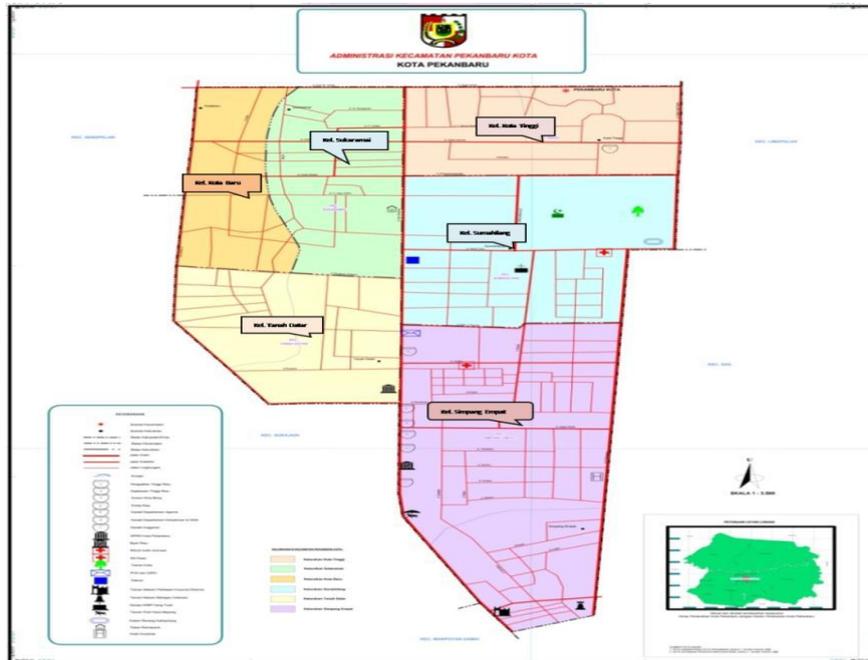
⁴² Sumber: Profil Kelurahan Sukaramai

⁴³ File Monografi Kelurahan Sukaramai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
Peta batas kelurahan



Batas-batas Kelurahan Sukaramai dengan Kelurahan lain adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sago.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Tanah Datar .
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Kota Tinggi.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kota Baru.

Titik koordinat dengan Latitude Kelurahan Sukaramai adalah 0.31.52.61 dan Longitude Kelurahan Sukaramai adalah 101.26.42.90, Kelurahan ini terletak di dataran yang memiliki luas wilayah 25,84 Ha, dengan ketinggian 1.386 Meter di atas permukaan laut dan beriklim tropis.

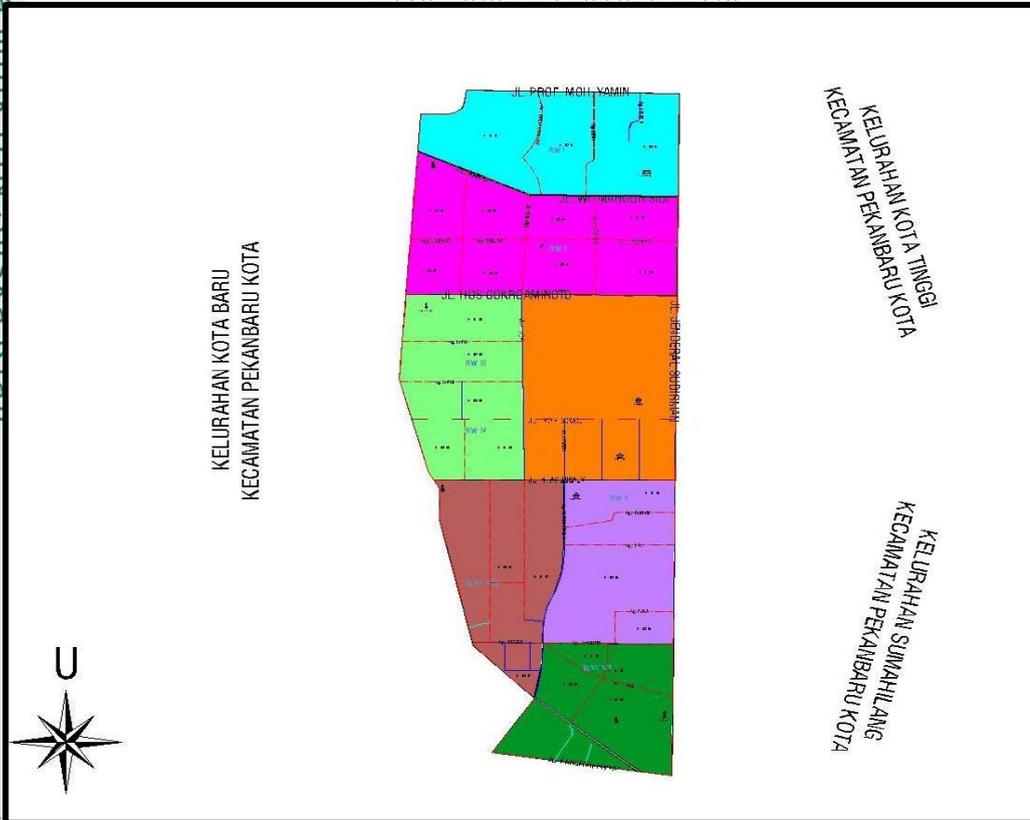
Perkembangan ekonomi di kelurahan ini ditopang oleh Perdagangan (pasar).⁴⁴ Batas-batas RW Kelurahan Sukaramai dapat dilihat pada peta berikut ini:

⁴⁴ Sumber File Monografi Kelurahan Sukaramai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2 Peta Batas Kelurahan RW Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota



b. Demografi

Kelurahan Sukaramai terdiri dari 7 RW dan 21 RT yang terbagi berdasarkan Luas Wilayah yang dapat dilihat pada tabel dan Grafik sebagaiberikut

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3
Luas Wilayah RW
Kelurahan Sukaramai
 (Sumber : Pemuakhiran Data Base)⁴⁵

Rukun Warga	Luas Wilayah
RW 1	7,5 Ha
RW 2	2,4 Ha
RW 3	2.01 Ha
RW 4	0.26 Ha
RW 5	1.95 Ha
RW 6	2.6 Ha
Rw 7	4.7 Ha

Kelurahan Sukaramai terdiri dari 7 Rukun Warga dengan 21 Rukun Tetangga, gambaran masing-masing RW sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jumlah RW dan RT Kelurahan
Sukaramai
 (Sumber : Pemuakhiran Data Base)⁴⁶

Rukun Warga	Jumlah Rukun Tetangga
RW 1	3 Rukun Tetangga
RW 2	4 Rukun Tetangga
RW 3	3 Rukun Tetangga
RW 4	2 Rukun Tetangga
RW 5	3 Rukun Tetangga
RW 6	3 Rukun Tetangga
RW 7	3 Rukun Tetangga

Jumlah penduduk Kelurahan Sukaramai mencapai 5.112 jiwa pada Pemuakhiran Data Base Tahun 2019.

⁴⁵ Sumber : Pemuakhiran DataBase

⁴⁶ Sumber : Pemuakhiran DataBase

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.5
Luas, jumlah penduduk dan kepadatan penduduk di
Kelurahan Sukaramai
 (Sumber : Pemutakhiran Data Base)⁴⁷

Rukun Warga	Luas(Ha)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/Ha)
RW01	7.5	245	259
RW02	2.4	314	1679
RW03	2.01	294	115
RW04	0.26	10	114
RW05	1.95	208	136
RW06	2.6	382	164
RW07	4.7	597	130
Jumlah	21,26	2.050	2.597

c. Jenis Pendidikan

Table 4.6
Jenis pendidikan di kelurahan Sukaramai

No	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN									JUMLAH PENDUDUK
		Bl m Sekolah	Tdk Tamat SD	Tam at			Diploma ½	Akademik 1/ Setara 1	Tam at		
				SD	SLTP	SLTA			S2	S3	
	RW 01	28	45	74	361	124	19	12	0	0	663
	RW 02	67	186	113	254	275	28	22	0	0	
	RW 03	59	115	256	273	230	36	16	0	0	945
	RW 04	14	24	40	74	62	4	6	0	0	985
	RW 05	42	188	193	117	140	14	15	0	0	224
	RW 06	42	194	110	115	124	23	11	0	0	709
	RW 07	60	207	159	250	258	39	23	0	0	619
	JUMLAH	312	959	945	1444	1213	16	105	0	0	5,141

⁴⁷ Sumber : Pemutakhiran Data Base

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						3			
--	--	--	--	--	--	---	--	--	--

Dari table diatas menunjukkan bahwa dari 2. 597 jiwa penduduk

d. Mata pencarian penduduk

Tabel 4.7
Jenis pencarian atau pekerjaan
masyarakat Kelurahan Sukaramai

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	PELAJAR / MAHASISWA	725
2	PEGAWAI NEGERI SIPIL	16
3	TENTARA NASIONAL INDONESIA	18
4/////	PERDAGANGAN	9
5	PETERNAKAN	39
6	NELAYAN/PERIKANAN	14
7	TRANSPORTASI	24
8	KARYAWAN SWASTA	25
9	KARYAWAN BUMN	120
10	KARYAWAN BUMD	12
11	KARYAWAN HONORER	9
12	BURUH HARIAN LEPAS	102
13	BURUH TANI / PERKEBUNAN	36
14	BURUH NELAYAN/ PERIKANAN	36
15	BURUH PETERNAKAN	15
16	PEMBANTU RUMAH TANGGA	97
17	TUKANG CUKUR	28
18	TUKANG LISTRIK	23
19	TUKANG BATU	38
20	TUKANG KAYU	50
21	TUKANG SOL SEPATU	25
22	TUKANG LAS/ PANDAI BESI	18
23	TUKANG JAHIT	34
24	TUKANG GIGI	18
25	PENATA RIAS	44
26	PENATA BUSANA	34
27	PENATA RAMBUT	18
28	MEKANIK	14
29	SENIMAN	41
30	PENGRAJIN	20
31	PERANCANG BUSANA	32
32	IMAM MESJID	15
33	WARTAWAN	7
34	USTADZ / MUBALIGH	11
35	JURU MASAK	31
36	DOSEN	8

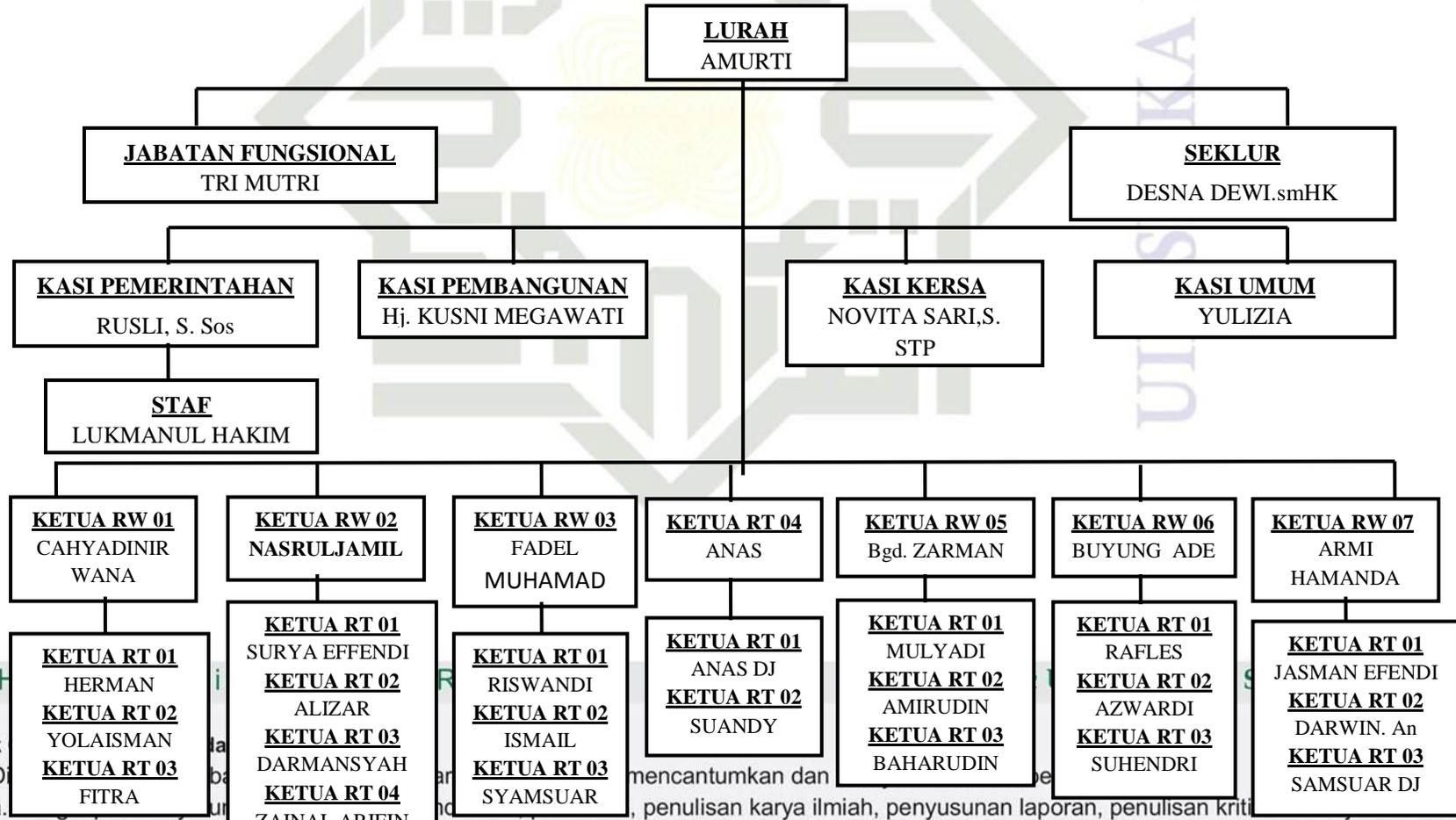
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	GURU	24
38	PENGACARA	9
39	NOTARIS	12
40	ARSITEK	11
41	AKUNTANSI	25
42	KONSULTAN	4
43	DOKTER	9
44	BIDAN	10
45	PERAWAT	7
46	APOTEKER	4
47	PSIKIATER/PSIKOLOGI	2
48	SOPIR	5
49	PEDAGANG	738
50	WIRASWASTA	742
	JUMLAH KESELURUHAN	3.408

e. Struktur Organisasi Kelurahan Sukaramai

Gambar 4.8
Struktur Organisasi
Kelurahan Sukaramai



Hak

1. D
- a.
- b. Pengutipan tidak me
2. D

1. D... mencantumkan dan... penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kriti... masalah.

a. ... yang wajar UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak me... yang wajar UIN Suska Riau.

2. D... dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Kondisi Ekonomi Sosial Budaya

1. Kondisi Ekonomi

Kelurahan Sukaramai merupakan salah satu pusat perbelanjaan di Kota Pekanbaru yang banyak di kunjungi oleh para wisatawan untuk berbelanja. Kelurahan Sukaramai Lebih dikenal dengan Pasar Pusat Ramayana, selain pusat perbelanjaan juga terdapat Hotel yang beraa di Kelurahan Sukaramai. Masyarakat yang berada di kelurahan Sukaramai Rata-Rata perkejaannya adalah berdagang, Sukaramai juga merupakan salah satu pusat produksi kerupuk jengkol.

Dalam hal ini dapat membantu meningkatkan perekonomian di kelurahan sukaramai melalui perdagangan. Dilihat dari pekerjaan masyarakat di sukaramai dari 464 Kepala Rumah Tangga 446 merupakan pedagang, jadi 96% Kepala Rumah Tangga yang ada memiliki pekerjaan sebagai pedagang.

2. Kondisi Sosial

Masyarakat yang berada di Kelurahan Sukaramai mayoritas penduduk nya berasal dari Suku Minang. Jumlah penduduk Kelurahan Sukaramai pada tahun 2016 sejumlah 2.050 jiwa. Terdiri dari 1.033 orang laki-laki dan 1.017 orang perempuan. Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan umur yang terbesar , yaitu kelompok umur 20 tahun ke atas (kelompok umur produktif) sebanyak 1.012 orang. Berikut adalah rincian penduduk berdasarkan kelompok umur :

Tabel 4.9 Jumlah penduduk berdasarkan umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)
1	0-4	126
2	5-6	200
3	7-12	549

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	20 Keatas	1.012
Jumlah		2.050

3. Saranan pendidikan dan kesehatan

Sedangkan ditinjau dari sarana dan prasaranan pendidikan dan kesehatan. Kelurahan Sukaramai terasuk cukup baik karena memiliki gedung sekolah/pendidikan yang memadai serta memiliki tempat pelayanan kesehatan yang lokasinya dapat mudah dijangkau oleh masyarakat. Berikut adalah daftar sarana dikelurahan Sukaramai :

Tabel 4.10 sarana pendidikan dan kesehatan Sukaramai

No	Nama RW	Nama Fasilitas				
		PAUD	TK	SD	SMP/MTS	SMA/MA
1	01	0	0	0	0	0
2	02	0	0	0	0	0
3	03	1	0	0	0	0
4	04	0	0	0	0	0
5	05	0	0	0	0	0
Jumlah		1	0	0	0	0

4. Kondisi keagamaan

Tabel 4.11 sistem keagamaan kelurahan Sukaramai

KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA						JUMLAH PNDUDUK (JIWA)
	ISLAM	KHATOLIK	PROTESTAN	HINDU	BUDHA	KONGHUCHU	
RW 01	592	18	15	0	38	0	663
RW 02	845	30	35	0	35	0	945
RW 03	966	4	3	0	12	0	985

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RW 04	200	3	2	0	19	0	224
RW 05	679	8	5	0	17	0	709
RW 06	597	7	2	0	13	0	619
RW 07	960	11	10	0	15	0	996
Jumlah	4839	81	72	0	149	0	5141

C Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Sukarmai

Luasan 10.75 Ha tersebut merupakan bagian dari 124,81 Ha kawasan permukiman kumuh Kota Pekanbaru serta 1.179,72 Ha kawasan permukiman kumuh Provinsi Riau yang sudah menjadi kebijakan pemerintah pusat yang mencantumkan penanganan kawasan kumuh perkotaan didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN Periode 2015–2021).

Berpijak kepada Surat Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor : 189 Tahun 2014 Tentang Penetapan Lokasi Perumahan Dan Permukiman Kumuh di Kota Pekanbaru dengan deliniasi 10.75 Ha dan Peraturan Presiden Nomor 02 Tahun 2015 Tentang RPJMN 2015-2021 yang diterjemahkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya dengan pendekatan Program Penanganan Kawasan Kumuh Perkotaan (P2KKP) atau saat ini disebut Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh).

Tahun 2016 Kota Pekanbaru melakukan revisi Luas wilayah permukiman kumuh berdasarkan SK Walikota No 151 Tahun 2016, Kelurahan Sukaramai memiliki deliniasi permukiman 6,6 Ha yang tersebar di 6 RW dan 13 RT. Landasan atau dasar dari dibentuknya program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) ini ialah UU No 1 Tahun 2011 yakni Undang-Undang yang khusus mengatur tentang wilayah permukiman ataupun perumahan. Dan isi dari U No 1 Tahun 2011 itu yakni :

“Penanganan kumuh atau permukiman kumuh wajib dilakukan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) baik itu Pemerintah Daerah Propinsi ataupun Pemerintah Daerah Kabupaten dan seluruh lapisan masyarakat”.

Program KOTAKU ini merupakan turunan dari amanat UUD 1945

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasal 28 H ayat 1 yang berbunyi :

“ Setiap orang berhak untuk hidup sejahtera lahir maupun bathin, bertempat tinggal dan mendapat lingkungan hidup yang baik dan sehat serta memperoleh pelayanan kesehatan “

Sebenarnya program KOTAKU yang baru di *launching* beberapa bulan yang lalu ini tidak hanya menangani atau menanggulani masalah kawasan permukiman kumuh akan tetapi juga menangani masalah kemiskinan seperti halnya pada program yang sebelumnya yakni PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri Perkotaan. Bedanya di program KOTAKU ini penanganan kawasan permukiman kumuh menjadi prioritas yang paling utama untuk dilakukan.

Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) ini mempunyai prinsip “100 0 100“. Maksud nya dari “100 0 100“ itu ialah, 100 % tercukupi nya kebutuhan air minum bagi masyarakat yang layak konsumsi, kemudian 0 % bebas dari wilayah kumuh, dan yang terakhir itu 100 % sanitasi lingkungan yang baik di tengah-tengah permukiman masyarakat.

Di dalam program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) ini ada 7 kriteria kumuh + 1 , yakni:

1. Kriteria Keteraturan Bangunan Gedung
2. Kriteria Jalan Lingkungan
3. Kriteria Air Minum
4. Kriteria Drainase Lingkungan
5. Kriteria Pengelolaan Air Limbah
6. Kriteria Pengelolaan Persampahan
7. Kriteria Penanganan Kebakaran
8. RTH (Ruang Terbuka Hijau)

Bukan hanya dari segi kumuh nya aja yang di lakukan dalam program KOTAKU ini akan tetapi masih banyak kriteria yang harus dikerjakan seperti kriteria yang telah disebutkan diatas. Dan sebenarnya untuk menangani kawasan permukiman kumuh itu sudah ada aturannya yakni apabila wilayah kumuh itu seluas 15 Ha ataupun lebih itu penanganannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibantu oleh dana APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara), APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) Propinsi, APBD Kabupaten/Kota, dan juga bantuan dana CSR (Corporate Sosial Responsibility) perusahaan yang ada.⁴⁸

Program KOTAKU yang terfokus kepada pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan, dalam hal itu dibantu dengan tim-tim Fasilitator yang berada di Kelurahan guna melakukan proses pendampingan. Dalam hal ini tim fasilitator ini terdiri dari Senior Fasilitator, Fasilitator Sosial, Fasilitator Ekonomi, Fasilitator Urban Plan dan Fasilitator Teknik yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

a. Kegiatan program KOTAKU

1. Kriteria Keteraturan Bangunan Gedung

Keteraturan bangunan terkait dengan kualitas permukiman dapat dilihat dari keteraturan letak, dan besar/kecilnya bangunan. Bangunan yang dimiliki ukuran relatif sama dan letaknya mengikuti pola tertentu, maka bangunan tersebut akan dikelompokkan pada satuan unit pemetaan yang sama (Ditjen Cipta Karya 1999).

Persoalan keteraturan bangunan di kelurahan Sukaramai terjadinya ketidakteraturan ini bervariasi, mulai dari tidak tersedianya akses langsung dari bangunan terhadap jalan dengan minimal lebar 1,5 meter, posisi bangunan yang tidak menghadap ke jalan dengan lebar 1,5 meter

2. Jalan lingkungan

Jalan perumahan yang baik, harus memberikan rasa yang aman dan nyaman bagi pergerakan pejalan kaki, pengendara sepeda dan kendaraan bermotor. Selain itu, harus didukung pula oleh ketersediaan prasarana pendukung jalan seperti perkerasan jalan, trotoar, drainase, lansekap, rambu lalu lintas, parkir dan lain-lain.

⁴⁸Modul Laporan Kinerja Direktorat Jendral Cipta Karya, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Idealnya jalan lokal dengan lebar perkerasan 6-7 Meter mempunyai bahu jalan selebar 1,5 – 2 M, trotoar lebar 1 M dan drainase lebar 0,5 M. Sedangkan jalan lingkungan dengan lebar perkerasan 1,2 – 2 M mempunyai bahu jalan dan drainase yang masing-masing lebarnya adalah 0,5 M.

Analisis Kondisi Umum Jalan yang berada di Kelurahan Sukaramai adalah berikut: Kriteria dibahas pada pendataan Baseline adalah Aksesibilitas Lingkungan, yang mencakup penilaian terhadap total panjang jalan, kelayakan kondisi jalan serta fasilitas penunjangnya.

Terhadap hal tersebut, didapati bahwa dari total panjang jalan 5,643 meter, terdapat jalan yang lebarnya kurang dari 1,5 meter sepanjang 5413 meter, jalan dengan lebar di atas 1,5 meter yang belum diperkeras sepanjang 860 meter, kondisi jalan dengan lebar diatas 1,5 meter yang telah diperkeras namun rusak sepanjang 5434 meter, dan jalan dengan lebar diatas 1,5 meter yang tidak dilengkapi saluran samping jalan sepanjang 5488,57 meter.

3. Air Minum

Standar kebutuhan air bersih untuk domestik (rumah tangga) perkotaan ditetapkan 60 liter per jiwa per hari, Sedangkan cakupan layanan minimal bisa diasumsikan dengan hanya memenuhi 40% saja dari kebutuhan seharusnya. Kebutuhan dasar air bersih minimal yang perlu disediakan agar manusia dapat melakukan aktivitas dasar sehari - hari. Ditinjau dari segi kuantitasnya, kebutuhan air rumah tangga adalah:

- a. Kebutuhan air untuk minum dan mengolah makanan 5 liter/ orang perhari.
- b. Kebutuhan air untuk mandi dan membersihkan dirinya 25 – 30 liter/orang perhari.
- c. Kebutuhan air untuk mencuci pakaian dan peralatan 25 – 30 liter/orang perhari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kebutuhan air untuk menunjang pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas sanitasi atau pembuangan kotoran 4 – 6 liter/ orang perhari

Sumber air bersih di Kelurahan Sukaramai berasal dari air sumur atau masyarakat membeli air untuk di minum. Secara umum, Sukaramai merupakan salah satu kelurahan yang cukup sulit untuk mendapatkan sumber air yang bersih. Kondisi yang ada di wilayah kelurahan menunjukkan bahwa sedikitnya sumber air yang ada.

Mengacu pada data Baseline, terdapat masyarakat yang masih tidak terlayani atas sarana air bersih baik untuk minum, mandi dan cuci (perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak) sebanyak 273 Kepala Rumah Tangga. Karena hal tersebut di atas, masyarakat terpaksa harus merogoh kocek lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan atas air bersih atau mengambil air dari sumur air umum hingga mencapai 60 liter/orang/hari.

4. Drainase

Sistem drainase permanen di wilayah Kelurahan ini sebagian besar belum terbentuk di setiap sisi jalan dan gang. Khusus untuk RW 2 dan 3 permasalahan drainase lebih kepada keberadaan kawasan yg terletak di pusat kota dengan kepadatan bangunan yang tinggi membuat sulitnya mengadakan drainase di setiap jalan yang terdapat di Kelurahan Sukaramai.

Sehingga perlu dilakukan pengadaan dan normalisasi saluran drainase terutama pada titik-titik rawan genangan air ketika hujan. Permasalahan sedimentasi terjadi akibat saluran yang tidak pernah dibersihkan, dan perilaku masyarakat membuang sampah sembarangan.

5. Air Limbah

Menurut survey yang dilakukan penggunaan MCK, terdapat 43% yang tidak menggunakan jamban keluarga atau jamban bersama atau sekitar 191 rumah tangga, sedangkan yang tidak memiliki kloset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

leher angsa yang terhubung dengan septic-tank 43%. Untuk beberapa tahun kedepan Kelurahan Sukaramai diperlukan penambahan dan peningkatan sarana MCK agar seluruh warga bisa hidup bersih dan sehat. Saat ini yang harus dilakukan adalah membuat lebih banyak septictank komunal terutama pada lingkungan permukiman padat.

6. Persampahan

Sampah di Kelurahan Sukaramai hampir seluruhnya adalah sampah Rumah Tangga, tetapi karena belum adanya manajemen pengelolaan sampah, dan tidak semua masyarakat memiliki tempat sasmpah atau tempat untuk pembuangan sampah, masih banyak masyarakat yang membuang sampah hanya dibakar/di depanrumah. sekitar 35% KK dimana sampahnya belum diangkut oleh petugas kebersihan selama dua kali seminggu.

7. Pendidikan sosial

Tingkat pendidikan penduduk rata-rata adalah tamatan SD dan SMP, namun ada beberapa orang juga yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi yang berada diwilayah Sumatra dan Jawa. Program kotaku dalam meningkatkan pendidikan mengadakan penyuluhan pendidikan kepada anggota KSM akan tetapi sekarang tidak berjalan lagi karena program kotaku sendiri berfokus kepada peningkatan kualitas permukiman kumuh. program kotaku membuat program sekolah gratis untuk seluruh anggota KSM yang dikhususkan untuk anak usia dini namun keterbatasan dana yang diberikan pemerintah kota pekanbaru program sekolah gratis ini di berhentikan Dan sekarang diganti dengan sosialisasi agar masyarakat meiliki sudut pandang tentang pendidikan yang sangat penting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Peran program KOTAKU yakni mengentaskan kemiskinan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, sistem infrasktruktur dan sanitasi lingkungan dan memberdayakan sosial masyarakat sehingga mampu berkolaborasi

1. mengentaskan pemukiman kumuh sudah sesuai dengan pokja program KOTAKU, hal ini dapat dilihat dari peningkatan ekonomi masyarakat yang telah tergabung sebagai anggota KSM dengan jumlah pendapatan yang ada sudah banyak perubahan dan masyarakat sudah bisa membeli kebutuhan pokok mereka, dan para anggota yang tergabung kedalam kelompok swadaya masyarakat ini juga sudah bisa membiayai anak-anaknya sekolah, dengan hasil ekonominya. Selain itu program KOTAKU juga mendirikan sekolah gratis untuk anak usia dini, dan juga setelah program pendidikan sekolah gratis ini ditiadakan, namun tidak dibiarkan begitu saja yakni diganti dengan penyuluhan pendidikan dengan cara sosialisasi kekelompok masyarakat Sukaramai sehingga mereka tetap mendapatkan pengetahuan, selain itu juga diadakannya penyuluhan kesehatan dimana dalam penyuluhan tersebut akan diberikan pengarahan dan cara menjaga kesehatan serta memberikan obat-obatan, susu, vitamin, roti bayi dan juga melakukan cek kesehatan secara gratis sehingga dapat membantu menjaga kesehatan para anggota KSM dalam menjalankan aktivitas sehari-hari mereka serta meningkatkan system pola hidup yang lebih baik. Untuk pendapatan anggota kelompok swadaya masyarakat juga meningkat hal ini dikarenakan program kotakou memberikan pinjaman untuk dijadikan modal dalam membuka usaha untuk membantu memenuhi kebutuhan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. sistem infrastruktur dan sanitasi lingkungan, dapat dilihat program kotaku telah membangun jalan yang layak bagi masyarakat serta membangun taman terbuka guna mempermudah akses jalan penghubung yang lebih baik serta taman bermain yang layak sehingga anak-anak tidak lagi bermain dipinggir jalan dan mengganggu pengguna jalan lainnya. selain itu juga menyediakan air bersih dilakukan untuk masyarakat sekitar lingkungan dengan membuat tiga titik sumur dalam dengan kualitas air sesuai dengan standar pemerintah yang dialirkan ke setiap titik rumah mereka. Begitupun drainase telah dibangun disesuaikan dengan kondisi yang ada dia lingkungan padat kelurahan Sukaramai tersebut, sedangkan untuk pengolahan sampah program kotaku menyediakan setiap RW dua tong sampah serta membuat tim kebersihan yang bertugas mengambil sampah dan membuangnya ke tempat pembuangan sampah. Hal ini sudah bisa menjadi ukuran bahwa peran program KOTAKU dalam meningkatkan system infrastruktur dan sanitasi lingkungan sudah berperas sebagai mana mestinya
3. memberdayakan sosial masyarakat sehingga mampu berkolaborasi dalam mengentaskan pemukiman kumuh yang sudah terealisasikan dengan baik dimana dengan dibentuknya kelompok swadaya masyarakat oleh program kotaku ini meningkatkan jalinan silaturahmi masyarakat di kelurahan sukaramai, dikarenakan dulu masyarakat hanya mengenal warga yang dekat dengan rumah namun setelah bergabung dalam kelompok swadaya masyarakat mereka bisa mengenal lebih banyak warga, untuk saling bertukar pikiran dan menyelesaikan masalah dalam kegiatan KSM dikelompoknya masing-masing, selain itu juga dalam program kotaku melakukan pelatihan-pelatihan yang disediakan seperti pelatihan bertema aneka makanan siap saji dan layak jual dan pemasarannya yang dapat diikuti oleh anggota kelompok swadaya masyarakat, dan juga dalam pembuatan perencanaan kegiatan anggota KSM diikut berpartisipasi dalam dalam kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi/pengurangan kumuh, serta anggota KSM diberikan hasil evaluasi melalui sosialisasi. Hal ini sudah bisa menjadi ukuran bahwa peran program KOTAKU dalam memberdayakan kelompok swadaya masyarakat sudah berperan sebagai

Saran

Dari pengamatan penulis di lapangan tentang Peran Program KOTAKU dalam Memberdayakan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dikelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota, ada beberapa hal yang menjadi saran penulis, yaitu :

1. Diharapkan pengurus program kotakmu membuka kembali program sekolah gratis untuk anak usia dini dikarenakan ini sangat membantu masyarakat terutama para orang tua yang kurang berpendidikan, sehingga anak-anak usia dini memiliki bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah dasar. Selain itu juga harus lebih memprioritaskan sosialisasi tentang kesehatan sehingga para masyarakat lebih memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan.
2. Diharapkan adanya pengolahan sampah seperti pembuatan sampah menjadi kompos sehingga dapat membuat lingkungan bersih dari sampah serta meningkatkan ekonomi masyarakat. Serta waktu pembuangan sampah sebaiknya tidak satu minggu sekali akan tetapi dua kali dalam satu minggu sehingga sampah tidak berhamburan dan tidak menyebabkan bau.
3. Diharapkan para anggota kelompok swadaya masyarakat mau selalu aktif berpartisipasi dan memberi ide-ide cemerlangnya guna memperbaiki Kelurahan Sukaramai agar menjadi kelurahan yang tidak kumuh lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, mawardi 2010. *'peran pendamping masyarakat oleh lembaga swadaya masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove pahawang, kecamatan punduh pedada, kabupaten pesawaran'*. fakultas pertanian, universitas lampung hlm 18
- Agung, mawardi 2010. *'peran pendamping masyarakat oleh lembaga swadaya masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove pahawang, kecamatan punduh pedada, kabupaten pesawaran'* .fakultas pertanian, universitas lampung hlm 18
- Arief, Melanie Sritua, *Ekonomi Kerakyatan* (Muhammadiyah University Press : Surakarta, 2001) hal. 14-15
- Bernardin And Russell, 1998, *Human Resource Management, Second Edition*, (Singapore: McGraw-Hill Book Co, 1998), hlm. 172
- Erni, R. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Ekonomi dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Prilaku Konsumsi*. Pontianak: Untan
- Gary Dessler, *Human Resource Management*, , ed. Ke 7, terj. Benyamin, (Prentice Hall, Inc., New Jersey, 1997), hlm. 263
- Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999) hal 138-139
- Hari Tuberkulosis (TB) Sedunia”,
<http://www.suarapembaruan.com/News/2004/03/18/index.html>,
diunduh tanggal 5 Januari 2021.
- Haryanto, 2012: dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli
<http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 20februari 2021
<http://kotaku.pu.go.id.com> diakses 09 Juli 2020 pukul 16.58 WIB
<http://www.pdpersi.co.id/?show=detailnews&kode=882&tbl=kesling>,
diunduh tanggal 22 Februari 2021
<https://www.kotaku.go.id> (Diakses 24 Februari 2021 15:19)


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kotaku riau. Com diakses 09 Juli 2020 pukul 15.46 wib

Mulyadi, 2011, Kemiskinan : identifikasi, penyebab dan strategi penanggulangan undang-undang No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan.

Nanih Machendrawaty, dan Agus Ahmad Safei pengembangan masyarakat islam, (bandung, Pt. Remaja Rosdakarya 2001), cetakan pertama hal 41

N Philipus, Sosiologi dan Politik, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004), hlm. 22.

Pedoman Umum Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU), (Jakarta : Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sDirektorat Jenderal Cipta Karya, 2016) hal. 2- 3

Pedoman Umum Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU), (Jakarta :Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Cipta Karya, 2016) hal. 2-3

PeranTenagaKesehatanMasyarakatdalamMengubahPerilakuMasyarakatMenuju Hidup Bersih dan Sehat”,

Program Nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri perkotaan

Randi R. Wrihantolo dan Nugroho Dwidjowijoto, Manajemen Pemberdayaan, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo), hal 1

Rosmita dan Aslati, Ilmu Kesejahteraan Sosial, (Riau, Yayasan Pusaka Riau, 2011) hal 38

Sarito wirawan sarwono, teori-teori psikologi sosia,(Jakarta: wajawali pers,2015) 112

Sarlito Wirawan Sarwono,*Teori-Teori Psikologi Sosial*,(Jakarta Rajawali Pers2015),Hlm,215

Siti Amanah dan Narni Farmayanti, Pemberdayaan sosial petani-nelayan, keunikan agroekosistem dan daya asing, (Jakarta: Yayasan pustaka Indonesia) hal 2Siti Amanah dan Narni Farmayanti, Pemberdayaan sosial petani-nelayan, keunikan agroekosistem dan daya asing, (Jakarta: Yayasan pustaka Indonesia) hal 2

Soerjono Soekamto,*Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta :Rajawali Pers 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Totok mardikanto dan Poerboko soebuanto, pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik, (Bandung, Alfabeta, 2015), hal 29

Totok mardikanto dan Poerboko soebuanto, pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik, (Bandung, Alfabeta, 2015), hal

Usman, Sunyoto, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hal. 31

Wawancara dengan Ibu Nurul selaku Fasilitator Sosial Sekaligus Ketua KSM Kelurahan Sukaramai pada hari Rabu, 31 Maret 2021, Pukul 15.45 WIB.

Zubaedi, pengembangan masyarakat, (Jakarta, kencana prenada group, 2013) hal 24

LAMPIARAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Item	Teknik Pengumpulan Data
Peran Program Kotaku Dalam Memberdayakan Kelompok Swadaya Masyarakat Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota	Peran Program Kotaku	1. Mengentaskan kemiskinan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat	1	Wawancara dan Dokumentasi
		2. Sistem infrastruktur dan sanitasi lingkungan	1	Wawancara dan Dokumentasi
		3. Memberdayakan sosial masyarakat sehingga mampu berkolaborasi dalam mengentaskan pemukiman kumuh	1	Wawancara dan Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI

1. **Hari/Tanggal**
2. **Objek Observasi**
3. **Tempat penelitian**

Dalam pendataan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati Peran Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam Memberdayakan KelompOK Swadaya Masyarakat Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota

1. Tujuan

Untuk memperoleh infirmasi dari data mengenai peran program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam Memberdayakan Kelompok Swadaya Masyarakat Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota.

2. Aspek yang diamati

Mengamati secara langsung peran program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam Memberdayakan Kelompok Swadaya Masyarakat Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :
Pukul :
Nama Informan :
Jabatan :
Pendidikan :
Umur :
Status :
Alamat :
Nama Peneliti :

INDIKATOR 1 (MENGENTASKAN KEMISKINAN MASYARAKAT)

a. Pendidikan

1. Seberapa besar pengaruh penyuluhan pendidikan yang dilakukan oleh program kotaku kepada bapak dan ibu dalam meningkatkan pendidikan anak?
2. Apakah penyuluhan pendidikan yang dilakukan program kotaku telah diikuti oleh masyarakat atau pun anggota KSM Kelurahan Sukaramai?
3. Seberapa sering menurut Bapak dan Ibu kegiatan penyuluhan ini dilakukan, serta seperti apa bentuk penyuluhan yang dilakukan program kotaku?
4. Apakah dengan adanya penyuluhan yang dilakukan program kotaku ini, mampu meningkatkan sistem pendidikan pada anak Bapak dan Ibu sekarang?

b. Kesehatan

1. Menurut Bapak dan Ibu apakah penyuluhan yang dilakukan program kotaku mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan?
2. Seberapa besar pengaruh penyuluhan kesehatan yang dilakukan program kotaku kepada Bapak dan Ibu dalam menjaga kesehatan keluarga?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Apakah penyuluhan kesehatan yang dilakukan program kotak ini, telah diikuti seluruh masyarakat ataupun anggota KSM Kelurahan Sukaramai?
4. Dengan adanya penyuluhan kesehatan yang dilakukan program kotak ini, bagaimana kondisi kesehatan keluarga bapak dan ibu sekarang?

c. Tingkat Pendapatan

1. Seberapa besar pengaruh program kotak terhadap peningkatan prekonomian Bapak dan Ibu sebagai anggota KSM kelurahan Sukaramai?
2. Bentuk usaha seperti apa yang dilakukan program kotak dalam memenuhi kebutuhan anggota KSM dikelurahan Sukaramai?
3. Apakah dengan adanya program kotak ini, memberikan kesempatan untuk membantu Bapak dan Ibu serta warga sekitar dalam berusaha yang tidak memiliki pendidikan tinggi untuk bekerja?
4. Apakah usaha yang dibentuk program kotak, sudah cukup dalam memenuhi kebutuhan Bapak dan Ibu sebagai anggota KSM?
5. Berapakah peningkatan pendapatan perminggu, bapak dan ibu sesudah ikut dalam program kotak?
6. Berapakah peningkatan pendapatan bapak dan ibu dalam waktu sebulan, sesudah bergabung dalam program kotak?
7. Berapakah peningkatan pendapatan bapak dan ibu pertahun, setelah bergabung dalam program kotak?
8. Menurut Bapak dan Ibu apakah ada dana pinjaman bergulir dari program kotak untuk anggota KSM?
9. Apakah dengan adanya dana bergulir dari program kotak mempengaruhi tingkat pendapatan Bapak dan Ibu sebagai anggota KSM?


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
INDIKATOR 2 (SYSTEM INFRASTRUKTUR DAN SANITASI LINGKUNGAN)
a. Fasilitas

1. Apakah menurut Bapak dan Ibu pembangunan jalan yang dilakukan program kotaku sudah merata di Kelurahan Sukaramai?
2. Seberapa besar pengaruh pembangunan yang dilakukan program kotaku, Dalam menjalankan aktivitas keseharian Bapak dan Ibu sekarang?
3. Apakah menurut Bapak dan Ibu taman terbuka yang dibuat oleh program telah tepat sasaran?
4. Dengan adanya pembangunan taman terbuka yang dilakukan kotaku, apakah menurut Bapak dan Ibu mampu memberikan dampak positif bagi keluarga dan lingkungan sekitar?

b. Penyediaan Air Bersih dan Minum

1. Apakah yang dilakukan program kotaku dalam memenuhi kebutuhan air bersih Bapak dan Ibu di Kelurahan Sukaramai?
2. Apakah Bapak dan Ibu ikut berpartisipasi dalam meningkatkan penyediaan air bersih dan minum yang diadakan program kotaku?
3. Apakah media penampungan yang disediakan program kotaku cukup memenuhi kebutuhan air bersih setiap rumah di Kelurahan Sukaramai?
4. Apakah air baku yang disediakan program kotaku berkualitas baik dalam memenuhi kebutuhan di Kelurahan Sukaramai?
5. Apakah kelompok swadaya masyarakat di Kelurahan Sukaramai merasa dengan adanya program kotaku penyediaan air bersih dan minum semakin baik?

c. Drainase

1. Apakah menurut Bapak dan Ibu pembangunan drainase yang dilakukan program kotaku sudah sesuai kebutuhan?
2. Apakah masih ada genangan air yang terjadi ketika hujan turun di area permukiman Bapak dan Ibu sekarang?
3. Apakah saluran drainase rumah Bapak dan Ibu terhubung dengan sungai-sungai atau penampungan lain yang dibangun program kotaku?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Seberapa besar pengaruh drainase yang telah dibangun oleh program kotaku, dalam mengatasi banjir dipermukiman Bapak dan Ibu?

d. Pengolahan Sampah

1. Apakah program pengolahan sampah yang dicanangkan program kotaku sudah dilaksanakan dengan baik?
2. Apakah media penampungan yang disediakan program kotaku kepada Bapak dan Ibu sebagai anggota kelompok swadaya masyarakat mampu menangani pengelolaan sampah?
3. Apakah manfaat yang dirasakan Bapak dan Ibu di Kelurahan Sukaramai dengan adanya program pengolahan sampah dari program kotaku?
4. Apakah tim kerbersihan kelompok swadaya masyarakat di Kelurahan Sukaramai sudah berjalan dengan baik?
5. Apakah program kotaku tentang pengolahan limbah sudah dijalankan dengan semestinya dikelompok swadaya masyarakat di Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota sudah berjalan dengan baik?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

INDIKATOR 3 (MEMBERDAYAKAN SOSIAL MASYARAKAT SEHINGGA MAMPU BERKOLABORASI DALAM MENGENTASKAN PEMUKIMAN KUMUM)

a. Kontak Sosial

1. Apakah dengan di bentuknya kelompok swadaya masyarakat oleh program kotaku ini, mampu menjalin silaturahmi yang baik antara bapak dan ibu dengan masyarakat Kelurahan Sukaramai lainnya?
2. Apakah dengan dibentuknya kelompok swadaya masyarakat oleh program kotaku ini, memberikan kemudahan kepada Bapak dan Ibu berkomunikasi dalam menyelesaikan masalah ataupun memberi ide/gagasan?

b. Pelatihan

1. Apa menurut Bapak dan Ibu pelatihan yang diberikan oleh program kotaku sesuai dengan kebutuhan?
2. Seberapa besar pengaruh pelatihan yang dilakukan program kotaku terhadap Bapak dan Ibu sebagai anggota KSM?
3. Seperti apa pelatihan yang diberikan program kotaku kepada Bapak dan Ibu sebagai anggota KSM?
3. Siapa saja yang terlibat dalam pelatihan yang dilakukan oleh program kotaku?
4. Menurut Bapak dan Ibu seberapa lama durasi dilakukannya pelatihan oleh program kotaku?
6. Menurut Bapak dan Ibu Dimana biasanya dilakukannya pelatihan tersebut oleh program kotaku?

c. Partisipasi Masyarakat

1. Menurut Bapak dan Ibu sebagai anggota kelompok swadaya masyarakat di Kelurahan Sukaramai berapa banyak yang ikut melakukan kegiatan dalam perencanaan program kotaku?
2. Apa saja karakteristik dan persyaratan yang dibutuhkan oleh program kotaku dalam proses perencanaan?
3. Apakah semua anggota kelompok swadaya masyarakat di Kelurahan Sukarama selalu aktif dalam setiap kegiatan program kotaku?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah pelatihan-pelatihan yang dilakukan program kotakru selalu diikuti oleh semua anggota kelompok swadaya masyarakat di Kelurahan Sukaramai?

d. Evaluasi

1. Apakah setiap program kotakru yang sudah selesai dilakukan Bapak dan Ibu diadakannya evaluasi?
2. Apa disaat evaluasi program kotakru, kelompok swadaya masyarakat di Kelurahan Sukaramai diikuti sertakan?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Lembar Dokumentasi

Dalam dokumentasi yang dilakukan guna untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian Peran Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) Dalam Memberdayakan Kelompo Swadaya Masyarakat Kelurahan Sukaramai Kecaatan Pekanbaru Kota.

1. Mengumpulkan arsip dari penelitian Peran Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) Dalam Memberdayakan Kelompo Swadaya Masyarakat Kelurahan Sukaramai Kecaatan Pekanbaru Kota.
2. Mengumpulkan foto-foto hasil wawancara dengan informan dikelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota

DOKUMENTASI



Gambar 1.

**Proses wawancara dengan Ibu Nurul Ketua KSM Kelurahan Sukramai
Kecamatan Pekanbaru Kota**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.
Proses Wawancara Dengan Ibu Shopia Leni Ketua Tim 01 KOTAKU
Kecamatan Pekanbaru Kota



Gambar 3.
Proses wawancara dengan Bapak Asrul Ketua RTi sekaligus LPM
Kelurahan Sukaramai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.

Proses Wawancara dengan Ibu Nurasih Salah Satu Anggota KSM



Gambar 5

. Salah satu titik penampungan sampah Kelurahan Sukaramai



Gambar 6.

Kondisi Jalan Lingkungan Kelurahan Sukaramai

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7.

Media penampungan air bersih kelurahan Sukaramai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2186/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 22 Maret 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: TAUFIQ ISMAIL
N I M	: 11641102542
Semester	: X (Sepuluh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“PERAN PROGRAM KOTAKU DALAM MEMBERDAYAKAN
KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT KELURAHAN SUKARAMAI
KECAMATAN PEKANBARU KOTA.”**

Adapun sumber data penelitian adalah:

“KELURAHAN SUKARAMAI KECAMATAN PEKANBARU KOTA.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/39951
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2186/2021 Tanggal 22 Maret 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

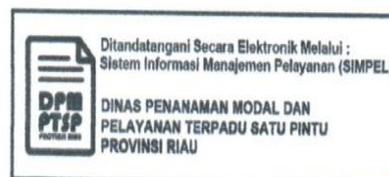
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : TAUFIQ ISMAIL |
| 2. NIM / KTP | : 11641102542 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DALAM MEMBERDAYAKAN KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) DIKELURAHAN SUKARAMAI KECAMATAN PEKANBARU KOTA |
| 7. Lokasi Penelitian | : KELURAHAN SUKARAMAI KECAMATAN PEKANBARU KOTA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 23 Maret 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/985/2021



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/39951 tanggal 23 Maret 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **TAUFIQ ISMAIL**
2. NIM : 11641102542
3. Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **JL. DAIRI SEREMBAN JAYA KEL. SEREMBAN JAYA KEC. RIMBA MELINTANG-ROKAN HILIR**
7. Judul Penelitian : **PERAN PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DALAM MEMBERDAYAKAN KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) DIKELURAHAN SUKARAMAI KECAMATAN PEKANBARU KOTA**
8. Lokasi Penelitian : **KANTOR KECAMATAN PEKANBARU KOTA KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Maret 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Asslamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh Taufiq Ismail, lahir di Batam pada tanggal 06 September 1997 dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Ayahanda Ragil Bagus Tuminto dan Ibunda Eniati.

Riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh yaitu Sekolah Dasar (SD) 005 Melayu Besar 2005-2010, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al- Muhsinin 2010-2013, Madrasah Aliyah (MA) Al- Muhsinin pada tahun 2013-2016. Lulus dari MA Al- Muhsinin penulis melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi pada tahun 2017 dan penulis memilih perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU dan mengambil program studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kota Pekanbaru, selama dua bulan dan penulis juga menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama dua Bulan yang berlokasi di Kelurahan Bantaian, Kecamatan Batu Hampar, Kabupaten Rokan Hilir.

Dengan Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dalam Memberdayakan Kelompok Swadaya Masyarakat Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota”** Pada hari Jum'at Tanggal 30 Juli 2021 penulis dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan prediket sangat memuaskan dan telah berhak menyandang gelar sarjana sosial (S.Sos)